

**RESILIENSI BISNIS UMKM PASCAPANDEMI COVID-19:
PERAN *RESPONSIVENESS* DAN KARAKTERISTIK
PENGUSAHA MUSLIM**



Oleh:
Samino Setiawan
NIM: 18300016019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Doktor Studi Islam Konsentrasi Ekonomi Islam

YOGYAKARTA
2025

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samino Setiawan
NIM : 18300016019
Jenjang : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiarisi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 April 2025
Saya yang menyatakan



Samino Setiawan
NIM: 18300016019

PENGESAHAN

Judul Disertasi : Resiliensi Bisnis UMKM Pascapandemi Covid-19: Peran Responsiveness dan Karakteristik Pengusaha Muslim
Ditulis oleh : Samino Setiawan
NIM : 18300016019
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 05 Agustus 2025

An. Rektor
Ketua Sidang,



Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
NIP.: 197010242001121001

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 13 Juni 2025, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS **SAMINO SETIAWAN**, NOMOR INDUK: **18300016019** LAHIR DI CIAMIS TANGGAL **06 MEI 1977**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PULJAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM** KONSENTRASI **EKONOMI ISLAM** DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR PADA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOYAKARTA KE-1031**

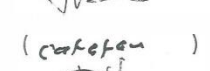
YOGYAKARTA, 05 AGUSTUS 205

Ap. REKTOR /
KETUA SIDANG



prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
NIP.. 197010242001121001

DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

Nama Promovendus	: Samino Setiawan	()
NIM	: 18300016019	
Judul Disertasi	: Resiliensi Bisnis UMKM Pascapandemi Covid-19: Peran Responsiveness dan Karakteristik Pengusaha Muslim	
Ketua Sidang	: Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.	()
Sekretaris Sidang	: Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A.	()
Anggota	: 1. Prof.Dr.H.Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag (Promotor/Penguji)	()
	: 2. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo,S.E.,M.Sc (Promotor/Penguji)	()
	: 3. Dr. Sunaryati, SE., M.Si. (Penguji)	()
	: 4. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D. (Penguji)	()
	: 5. Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., P.hD. (Penguji)	()
	: 6. Prof. Azis Muslim, M.Pd (Penguji)	()

Di Ujian Di Yogyakarta Pada Hari Selasa Tanggal 05 Agustus 2025

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 10.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3,71
Predikat Kelulusan : ~~Pujian (Cum laude)~~ // Sangat Memuaskan/ Memuaskan



Sekretaris Sidang,

Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A.

Nid. 008406202018011001

PENGESAHAN PROMOTOR

1. Prof. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. ()

2. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E. M.Sc. ()

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**RESILIENSI BISNIS UMKM PASCAPANDEMI COVID-19:
PERAN *RESPONSIVENESS* DAN KARAKTERISTIK
PENGUSAHA MUSLIM**

Yang ditulis oleh

Nama : Samino Setiawan
NIM : 18300016019
Program Studi : Doktor (S3)/ Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam perbaikan bimbingan disertasi pada hari Kamis tanggal 17 Juli 2025, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Promotor,



Prof. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**RESILIENSI BISNIS UMKM PASCAPANDEMI COVID-19:
PERAN *RESPONSIVENESS* DAN KARAKTERISTIK
PENGUSAHA MUSLIM**

Yang ditulis oleh:

Nama : Samino Setiawan
NIM : 18300016019
Program Studi : Doktor (S3)/ Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam perbaikan bimbingan disertasi pada hari Kamis tanggal 17 Juli 2025, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Promotor,



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E. M.Sc.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**RESILIENSI BISNIS UMKM PASCAPANDEMI COVID-19:
PERAN *RESPONSIVENESS* DAN KARAKTERISTIK
PENGUSAHA MUSLIM**

Yang ditulis oleh:

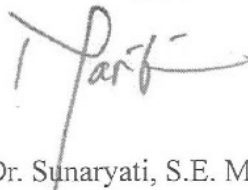
Nama : Samino Setiawan
NIM : 18300016019
Program Studi : Doktor (S3)/ Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam perbaikan bimbingan disertasi pada hari Rabu tanggal 09 Juli 2025, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Juli 2025

Penguji,



Dr. Sunaryati, S.E. M.Si.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**RESILIENSI BISNIS UMKM PASCAPANDEMI COVID-19:
PERAN *RESPONSIVENESS* DAN KARAKTERISTIK
PENGUSAHA MUSLIM**

Yang ditulis oleh:

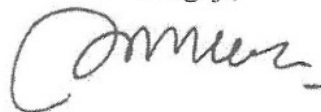
Nama : Samino Setiawan
NIM : 18300016019
Program Studi : Doktor (S3)/ Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam perbaikan bimbingan disertasi pada hari Kamis tanggal 17 Juli 2025, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Penguji,



Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., P.hD.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**RESILIENSI BISNIS UMKM PASCAPANDEMI COVID-19:
PERAN *RESPONSIVENESS* DAN KARAKTERISTIK
PENGUSAHA MUSLIM**

Yang ditulis oleh:

Nama : Samino Setiawan
NIM : 18300016019
Program Studi : Doktor (S3)/ Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam perbaikan bimbingan disertasi pada hari Rabu tanggal 02 Juli 2025, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut dapat diajukan ke Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2025

Penguji,



Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D.

ABSTRAK

Penelitian tentang faktor penentu resiliensi bisnis telah banyak dibahas dalam literatur, tetapi peran responsivitas dan karakteristik pengusaha Muslim masih jarang menjadi fokus utama untuk dijadikan sebagai kerangka kerja yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pada industri penerbitan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Pascapandemi Covid-19.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 142 industri penerbitan, penelitian ini menerapkan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap resiliensi bisnis, sementara adopsi teknologi tidak memberikan dampak yang signifikan. Di sisi lain, responsivitas memiliki peran kompleks, baik sebagai faktor penentu langsung maupun sebagai mediator yang menjembatani pengaruh lingkungan bisnis dan adopsi teknologi terhadap resiliensi bisnis.

Selanjutnya, karakteristik pengusaha Muslim terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap resiliensi bisnis, tetapi tidak berperan sebagai pemoderasi. Penelitian ini memberikan dua kontribusi utama. *Pertama*, merekomendasikan responsivitas sebagai sikap yang perlu diadopsi oleh pelaku usaha penerbitan agar lebih peka terhadap lingkungan bisnis dan mampu memanfaatkan teknologi dengan baik sehingga membantu bisnis dapat bertahan. *Kedua*, penelitian ini memperkenalkan karakteristik pengusaha Muslim—seperti spiritualitas, religiusitas, orientasi pengusaha, dan modal sosial—sebagai fondasi yang perlu diadopsi oleh pelaku usaha, karena terbukti dapat menuntun mereka dalam melewati krisis akibat pandemi Covid-19.

Kata kunci: *resiliensi bisnis, responsivitas, pengusaha Muslim, lingkungan bisnis, adopsi teknologi dan industri penerbitan.*

ABSTRACT

While many studies have examined the determinants of business resilience, few have focused on the roles of responsiveness and Muslim entrepreneur characteristics as central elements or effective analytical frameworks. This study aims to empirically test the factors influencing the business resilience of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), with a particular focus on the publishing industry in the Special Region of Yogyakarta (DIY) in the post-COVID-19 era.

Using a sample of 142 publishing businesses, the researcher employed Structural Equation Modeling (SEM) to test the proposed hypotheses. The findings show that the business environment significantly affects business resilience, whereas technology adoption does not produce a significant effect. Responsiveness plays a complex role, acting both as a direct determinant and as a mediating variable that bridges the influence of the business environment and technology adoption on business resilience.

Moreover, the characteristics of Muslim entrepreneurs directly influence business resilience, although they do not function as moderating variables. This study makes two main contributions. First, it recommends responsiveness as a necessary attitude for publishing entrepreneurs to adopt in order to stay attuned to the business environment and make effective use of technology, thereby enhancing business sustainability. Second, it introduces the characteristics of Muslim entrepreneurs—such as spirituality, religiosity, entrepreneurial orientation, and social capital—as foundational traits that can help guide businesses through crises such as the COVID-19 pandemic.

Keywords: *business resilience, responsiveness, Muslim entrepreneur characteristics, business environment, technology adoption, publishing industry*

ملخص

لقد تمت نقاشات عن البحوث المتعلقة بمحددات مرونة الأعمال في الكتب المختلفة. ومع ذلك، نادرًا ما كان دور الاستجابة وخصائص رواد الأعمال المسلمين محورًا أساسيًا ويُستخدم كإطار عمل فعال. لذلك، يهدف هذا البحث إلى دراسة العوامل المؤثرة على مرونة الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة وخاصة في صناعة النشر في منطقة يوغياكرتا بعد جائحة كوفيد-19 بشكل تجريبي. باستخدام 142 عينة من صناعة نشر، طبق هذا البحث أسلوب نمذجة المعادلات الهيكلية (SEM) لاختبار الفرضيات. أشارت نتائج البحث إلى أن بيئة الأعمال تؤثر بشكل كبير على مرونة الأعمال، بينما أن تبني التكنولوجيا ليس له تأثير كبير. ومن ناحية أخرى، تلعب الاستجابة دورًا معقدًا، سواء كمحدد مباشر أو كوسيط يربط بين تأثير بيئة الأعمال وتبني التكنولوجيا على مرونة الأعمال. وعلاوة على ذلك، ثبت أن خصائص رواد الأعمال المسلمين لها تأثير مباشر على مرونة الأعمال، ولكنها لا تلعب دورًا معتدلاً. يقدم هذا البحث مساهمتين رئيسيتين. أولاً، يوصي البحث بتبني الاستجابة كموقف ينبغي لعمال النشر اتباعه لتكون أكثر حساسية لبيئة الأعمال وقادرة على استخدام التكنولوجيا بفعالية مما يُساعد على الاستمرار. ثانياً، يقدم هذا البحث خصائص رواد الأعمال المسلمين، مثل الروحانية والتدين والتوجه الريادي ورأس المال الاجتماعي، كأسس ينبغي على رواد الأعمال تبنيها حيث ثبت أنها تُرشدهم خلال الأزمة الناجمة عن جائحة كوفيد-19.

الكلمات المفتاحية: مرونة الأعمال، الاستجابة، خصائص رواد الأعمال المسلمين، بيئة الأعمال، تبني التكنولوجيا، صناعة النشر

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	
ف	fā'	f	ge
ق	qāf	q	ef
ك	kāf	k	qi
ل	lām	l	ka
م	mīm	m	el
ن	nūn	n	em
و	wāw	w	en
ه	hā'	h	w

ء ي	hamzah yā'	` Y	ha apostrof Ye
--------	---------------	--------	----------------------

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	ditulis ditulis ditulis	<i>ḥikmah</i> 'illah <i>karāmah al-auliā'</i>
-------------------------------	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Faṭḥah	ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ـُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	U'iddat
لِنَنْشُكْرَتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	Žawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sosok penuh kasih yang menjadi teladan dalam setiap aspek kehidupan, semoga penulis dan seluruh pencinta beliau dianugerahi syafa'at di hari akhir.

Disertasi ini diberi judul **“Resiliensi Bisnis UMKM Pascapandemi Covid-19: Peran *Responsiveness* dan Karakteristik Pengusaha Muslim”**, sebagai wujud kontribusi ilmiah dalam memahami dinamika ketahanan bisnis sektor mikro dan kecil di tengah tantangan global, dengan menekankan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi karakter wirausaha yang tangguh. Seiring dengan selesainya disertasi ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih penulis kepada berbagai pihak:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Nur Ichwan, M.A., Wakil Direktur Pascasarjana, Dr. Ahmad Rafiq, S.Ag., M.A., Ph.D., Ketua Program Doktor Studi Islam, Dr. Phil. Munirul Ikhwan, Lc., M.A., beserta seluruh staf Program Doktor dan segenap civitas akademika Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga atas segala bimbingan dan pelayanan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di jenjang doktoral, sehingga penulisan disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. dan Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Promotor, atas bimbingan yang diberikan dengan penuh kesabaran, keramahan, serta ketelitian. Saran, kritik konstruktif, dan motivasi yang beliau berikan telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dan membawa perubahan yang signifikan terhadap kualitas disertasi ini. Semoga segala dedikasi dan ilmu yang telah dibagikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
3. Kedua orang tuaku, Ayahanda H. Mad Sengari (Alm.) dan Ibunda Umi Salamah, yang selalu mendoakan dengan doa-doa terbaiknya,

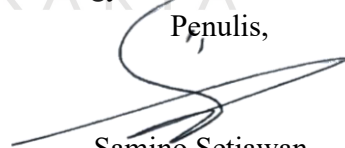
serta senantiasa mendukung pendidikan putra putrinya. Begitu pula kedua orang tuaku,/mertuaku, Ayahanda H. Drs. Syahril Rubama dan Ibunda Titik Sri Suntarti yang senantiasa mendoakan atas terselesaikannya penulisan disertasi ini.

4. Istri tercinta, Primadani Candra Puspitasari ST., M.Eng., dengan penuh kesabaran dan kerelaan mendukung keberhasilan penulisan disertasi ini.
5. Anak-anakku tercinta, Mahira Syifa Suqiya, Ibadurrahman Syafie Habibie, dan Afiqurrahman Khalid Azzami yang senantiasa membuat saya semangat dan motivasi di saat rasa lelah melanda.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Program Doktor (S3) Studi Islam dengan Konsentrasi Ekonomi Islam angkatan 2018, yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kesediaannya berdiskusi serta memberikan saran dan kritik yang berharga dalam proses penulisan disertasi ini.

Sesungguhnya, kebenaran yang hakiki hanyalah milik *Allah Subhanahu wa Ta'ala*. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap, disertasi ini tidak hanya menjadi kontribusi ilmiah dalam ranah akademik, tetapi juga mampu memberikan manfaat nyata dan relevan dalam menjawab berbagai problematika kehidupan di era kontemporer.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Penulis,



Samino Setiawan

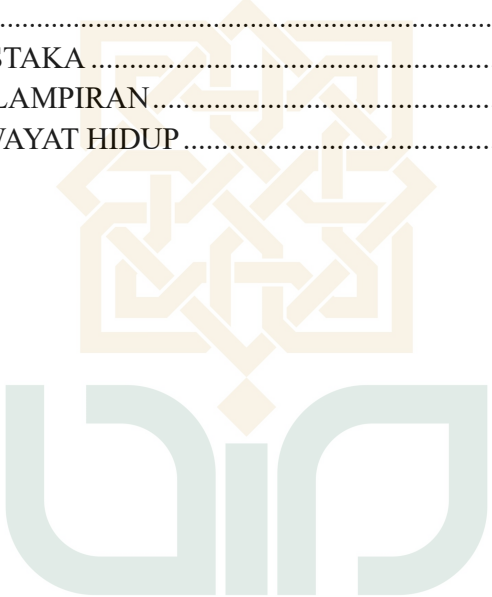
NIM: 18300016019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
PENGESAHAN REKTOR	iv
YUDISIUM.....	v
DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS	viii
NOTA DINAS	ix
NOTA DINAS	x
NOTA DINAS	xi
NOTA DINAS	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	24
C. Tujuan Penelitian	25
D. Kontribusi Penelitian.....	25
E. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	30
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	30
B. Landasan Teori.....	36
1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	36
2. Resiliensi Bisnis (<i>Business Resilience</i>).....	42
3. Lingkungan Bisnis (<i>Business Environment</i>).....	53
4. Adopsi Teknologi.....	56
5. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>).....	61

6. Karakteristik Pengusaha Muslim	68
C. Pengembangan Hipotesis	80
BAB III METODE PENELITIAN	104
A. Desain Penelitian	104
B. Populasi dan Sampel.....	104
C. Definisi Operasional Variabel	109
D. Sumber Data.....	112
E. Pengembangan Instrumen	113
F. Teknik Analisis Data.....	114
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	120
A. Gambaran Umum Responden dan Data Penelitian	120
1. Deskripsi Pengumpulan Data.....	120
2. Deskripsi Karakteristik Responden	120
3. Deskripsi Jawaban Responden.....	123
B. Hasil Penelitian	126
1. Uji Validitas.....	126
2. Uji Reliabilitas	130
3. Pengujian Tambahan.....	131
C. Pembahasan Hasil Penelitian	136
1. Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Resiliensi Penerbitan Pascapandemi Covid-19	136
2. Pengaruh Adopsi Teknologi Terhadap Resiliensi Bisnis Penerbitan Pascapandemi Covid-19	146
3. Pengaruh <i>Responsiveness</i> Terhadap Resiliensi Bisnis Penerbitan Pascapandemi Covid-19	151
4. Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Resiliensi Bisnis Penerbitan Pascapandemi Covid-19 Melalui <i>Responsiveness</i>	157
5. Pengaruh Adopsi Teknologi Terhadap Resiliensi Bisnis Penerbitan Pascapandemi Covid-19 Melalui <i>Responsiveness</i>	159
6. Pengaruh Karakteristik Pengusaha Muslim Terhadap Resiliensi Bisnis Penerbitan Pascapandemi Covid-19.....	162

7. Peran Karakteristik Pengusaha Muslim dalam Memperkuat Pengaruh <i>Responsiveness</i> Terhadap Resiliensi Bisnis Penerbitan di DIY Pascapandemi Covid-19.....	174
BAB V PENUTUP	178
A. Kesimpulan	178
B. Implikasi Temuan	180
C. Keterbatasan Penelitian	184
D. Saran	184
DAFTAR PUSTAKA	185
LAMPIRAN-LAMPIRAN	216
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	234



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	39
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	109
Tabel 3.2 Deskripsi Kuesioner	114
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i>	114
Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Responden	121
Tabel 4.2 Penentuan Kelas Interval Penilaian Jawaban Responden	123
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Outer Loading</i>	127
Tabel 4.4 Hasil Pengujian <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	130
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	131
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolinearitas	131
Tabel 4.7 Hasil Pengujian <i>R-Square</i>	132
Tabel 4.8 Nilai <i>Effectsize</i> (<i>F-Square</i>)	133
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung (<i>Direct</i>) dan Tidak Langsung (<i>Indirect</i>)	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Terbitan Buku Terbanyak di Indonesia	41
Gambar 2.2 Proses Difusi Inovasi (IDT)	58
Gambar 2.3 Model Penelitian	103
Gambar 3.1 Skema Penelitian	104
Gambar 3.2 Penentuan Sampel Penelitian dengan G^*Power	
Gambar 4.1 Model <i>Outer Loading</i>	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah perekonomian Indonesia tidak lepas dari berbagai tekanan krisis yang datang silih berganti. Misalnya, krisis moneter yang terjadi di Tahun 1998, telah menjadi momentum yang mengguncang sendi-sendi ekonomi nasional. Krisis ekonomi di Indonesia disertai dengan berakhirnya Presiden Soeharto sebagai Kepala Negara dan Pemerintahan yang telah menjabat selama kurang lebih tiga puluh dua tahun.¹ Pada momentum ini, banyak sekali pengusaha-pengusaha besar yang mengalami kerugian hingga gulung tikar.² Menariknya, di tengah guncangan tersebut, sejumlah pelaku usaha berskala Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) justru menunjukkan daya tahan yang relatif lebih kuat dibandingkan perusahaan besar.³ Fenomena ini mendorong para ekonom untuk lebih serius mengkaji konsep resiliensi dalam dunia usaha di sektor ini.

Pada literatur ekonomi, resiliensi bisnis dipahami sebagai kemampuan pelaku usaha untuk bertahan, beradaptasi, bahkan berkembang di tengah siklus ekonomi yang fluktuatif.⁴ Sejumlah studi seperti yang dilakukan oleh Herbane⁵ dan Rutter⁶ menegaskan bahwa resiliensi bukanlah kondisi yang statis, melainkan sebuah proses dinamis yang terbangun dari pengalaman menghadapi tekanan,

¹ Hal Hill, "The Indonesian Economy: Growth, Crisis and Recovery," *The Singapore Economic Review* 52, no. 02 (August 1, 2007): 137–166, <https://doi.org/10.1142/S0217590807002610>.

² Hill, Hal, and Takashi Shiraishi, "Indonesia after the Asian Crisis," *Asian Economic Policy Review* (2007): 123–141.

³ Tulus Tambunan, "Micro, Small and Medium Enterprises in Times of Crisis: Evidence from Indonesia," *Journal of the International Council for Small Business* 2, no. 4 (October 2, 2021): 278–302, <https://doi.org/10.1080/26437015.2021.1934754>.

⁴ Heidi Dahles and Titi Prabawa Susilowati, "Business Resilience in Times of Growth and Crisis," *Annals of Tourism Research* 51 (2015): 34–50.

⁵ Brahim Herbane, "The Evolution of Business Continuity Management: A Historical Review of Practices and Drivers," *Business History* 52, no. 6 (2010): 978–1002.

⁶ Michael Rutter, "Resilience as a Dynamic Concept," *Development and Psychopathology* 24, no. 2 (2012): 335–344.

pembelajaran dari kegagalan dan kapasitas untuk merespons perubahan secara strategis. Oleh karena itu, ketika pandemi Covid-19 masuk di Indonesia sejak awal 2020, isu mengenai resiliensi kembali menjadi perhatian utama dalam studi manajemen dan kewirausahaan sebagaimana studi Putritamara et al.,⁷ Anggadwita et al.,⁸ dan Purnomo et al.⁹

Pandemi Covid-19 membawa tekanan multi efek yang berdampak pada aspek kesehatan dan menimbulkan disrupsi ekonomi yang meluas. Sektor UMKM menjadi salah satu sektor yang paling terdampak.¹⁰ Survei yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada Tahun 2020 menunjukkan bahwa sebesar 94% pelaku UMKM mengalami penurunan penjualan selama masa pandemi Covid-19. Temuan ini mengindikasikan adanya tekanan yang meluas dan merata di sektor usaha skala kecil dan menengah sehingga berdampak pada keberlanjutan operasional usaha secara umum. Data ini sejalan dengan laporan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Tahun 2020, yang mencatat bahwa sekitar 56% UMKM mengalami penurunan pendapatan, sedangkan 15% lainnya menghadapi hambatan dalam distribusi produk dan logistik usaha. Kedua laporan tersebut menunjukkan bahwa pandemi menghadirkan tantangan yang multidimensi bagi sektor UMKM, yang mencakup aspek finansial, operasional, dan jaringan pasokan.

⁷ Jaisy Aghniarahim Putritamara et al., “Do Dynamic Capabilities and Digital Transformation Improve Business Resilience during the COVID-19 Pandemic? Insights from Beekeeping MSMEs in Indonesia,” *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 3 (2023).

⁸ Grisna Anggadwita et al., “Exploring Women’s Initiatives for Family Business Resilience during the COVID-19 Pandemic,” *Journal of Family Business Management* 13, no. 3 (January 1, 2023): 714–736, <https://doi.org/10.1108/JFBM-02-2022-0014>.

⁹ Boyke Rudy Purnomo et al., “Entrepreneurial Resilience during the Covid-19 Pandemic: Navigating Survival, Continuity and Growth,” *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* 13, no. 4 (2021): 497–524.

¹⁰ Manish Mohan Baral et al., “Analysis of Factors Impacting Firm Performance of MSMEs: Lessons Learnt from COVID-19,” *Benchmarking* 30, no. 6 (2023): 1942–1965.

Efek pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan pada UMKM,¹¹ termasuk pada industri penerbitan buku.¹² Penurunan aktivitas ekonomi, perubahan perilaku sosial dan perubahan pola konsumsi masyarakat memaksa para pelaku usaha untuk menghadapi tantangan baru, terutama dalam mempertahankan kelangsungan bisnis mereka. Menurut Ren dan Kang, penerbitan buku di Tiongkok mengalami penurunan signifikan akibat pandemi.¹³ Segalanya telah berubah mulai dari proses produksi hingga konsumsi, dimana jenis produksi buku baru telah menurun serta penjualan semakin beralih ke *online*. Kasus yang sama juga terjadi di Malaysia, dimana pandemi Covid-19 menyebabkan ketidakpastian pada bisnis penerbitan buku sehingga mengalami penurunan penjualan. Meskipun penjualan melalui *platform online* dan distribusi konten digital edukasi meningkat pesat, Abdullah dan Mustafa mengungkapkan bahwa hal ini tetap tidak dapat menutupi dampak negatif yang dialami oleh para penerbit. Akibatnya, para penerbit menghadapi tantangan untuk mempertahankan bisnisnya.¹⁴

Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa toko buku milik perusahaan penerbit seperti PT Gramedia Pustaka Utama, PT Elex Media Komputindo, PT Mizan Media Utama, PT Intan Pariwara, CV *Solusi Book Distribution*, dan lain sejenisnya. Perusahaan mengatakan adanya penurunan penjualan buku di toko fisiknya akibat Covid-19. Dalam penelitian Noer et al. dijelaskan bahwa 58,2% penerbit buku mengalami penurunan penjualan lebih dari 50% dibandingkan biasanya; 29,6% penerbit mengalami penurunan penjualan antara 31%

¹¹ Kerry Brown et al., "Factors Impacting SME Business Resilience Post-COVID-19," *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 22 (2022): 1–15.

¹² Cliff Guren, Thad McIlroy, and Steven Sieck, "COVID-19 and Book Publishing: Impacts and Insights for 2021," *Publishing Research Quarterly* 37, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.1007/s12109-021-09791-z>.

¹³ Dianshun Ren and Zishuang Kang, "How COVID-19 Has Affected China's Publishing Industry," *Publishing Research Quarterly* 37, no. 3 (2021): 494–502, <https://doi.org/10.1007/s12109-021-09829-2>.

¹⁴ Fadli Abdullah and Siti Ezaleila Mustafa, "The Impact of the COVID-19 Pandemic and the Future Direction of Book Publishing Industry in Malaysia," *Publishing Research Quarterly* 40, no. 3 (2024): 253–268, <https://doi.org/10.1007/s12109-024-10006-4>.

hingga 50%; 8,2% penerbit mengalami penurunan antara 10% hingga 30%; dan sebanyak 4,1% penerbit melaporkan penjualan yang relatif rendah, sama seperti hari-hari normal.¹⁵ Lalu yang menjadi bahan diskusi selanjutnya ialah bagaimana efek pandemi Covid-19 terhadap bisnis penerbitan buku yang berskala UMKM. Kajian ini penting mengingat diskursus terkait bisnis penerbitan buku sering diabaikan oleh banyak peneliti, padahal bisnis UMKM yang bergerak di bidang penerbitan juga merupakan usaha strategis dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan oleh para pelaku bisnis, serta mendukung budaya literasi masyarakat.

Kesadaran analitis peneliti terhadap dinamika sektor penerbitan menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap penurunan produktivitas bisnis penerbitan buku berskala besar. Kondisi ini secara logis mengindikasikan potensi dampak yang lebih besar terhadap penerbitan buku berskala kecil dan menengah, seperti yang dijalankan oleh pelaku UMKM. Di samping itu, peneliti juga mempertimbangkan bahwa penurunan produktivitas tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh tekanan pandemi, melainkan juga dipengaruhi oleh pergeseran preferensi konsumen dari media cetak ke media digital. Pergeseran minat ini selanjutnya akan mengubah pola konsumsi informasi dan bacaan masyarakat secara substansial.

Demi memastikan hipotesis tersebut, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber, baik dari *website* terpercaya, laporan Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), hingga bukti dari penelitian-penelitian sebelumnya. *Pertama*, peneliti melihat salah satu temuan penting yang diterbitkan oleh “Media Indonesia”, dimana penulisnya, Machmudi menjelaskan bahwa penerbitan buku di Indonesia mengalami kerugian hingga 80% akibat Covid-19. Kerugian tersebut sebagian besar disebabkan oleh penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan penutupan toko buku secara luas. Selain itu,

¹⁵ Lissa Rosdiana Noer, Syaifurrizal Wijaya Putra and Annisa Adinda Adriani, “Online Book Shopping in Indonesian During the COVID-19 Pandemic,” *Publishing Research Quarterly* 38, no. 1 (2022): 117–130, <https://doi.org/10.1007/s12109-022-09859-4>.

ketergantungan pada transaksi penjualan langsung di toko buku memperburuk situasi, sehingga terjadi penurunan penjualan secara drastis. Perubahan sosial ini mengubah pola hidup konsumen yang sebelumnya terbiasa membeli buku secara langsung kemudian beralih ke pembelian daring.¹⁶

Kedua, peneliti juga melihat hasil survei IKAPI terhadap industri penerbitan buku. Survei tersebut menunjukkan sekitar 50% lebih penerbit mengalami penurunan penjualan akibat pandemi Covid-19. Selain itu, sebanyak 63,3% penerbit juga mengalami penurunan permintaan buku. Riset tersebut juga mengungkapkan adanya penurunan produktivitas karyawan yang disebabkan oleh kebijakan bekerja dari rumah (*work from home*). Data menunjukkan bahwa sekitar 50% penerbit mengalami penurunan produktivitas karyawan secara signifikan; 32,7% mengalami penurunan sedang; dan 15,3% mengalami penurunan ringan.

Dampak tersebut tidak hanya terbatas pada aspek produktivitas, tetapi juga memengaruhi penurunan jumlah pesanan dan permintaan buku, serta meningkatnya kasus pelanggaran hak cipta selama pandemi.¹⁷ Kondisi yang dialami oleh industri penerbitan buku selama ini memberikan gambaran bahwa telah terjadi penurunan produktivitas usaha akibat pandemi Covid-19. Bahkan, hingga saat ini menurut Ketua IKAPI, Arys Hilman Nugraha, dari 2.721 penerbit anggota IKAPI, hanya 982 penerbit aktif yang masih bertahan.¹⁸

Data di atas membuktikan bahwa pandemi jelas memberikan pengaruh negatif terhadap produktivitas penerbitan buku secara drastis dan mengejutkan (*shock*). Hal ini menjadi tantangan bagi para pengusaha untuk *resiliens* dan keluar dari efek bencana tersebut.

¹⁶ M. Iqbal Al Machmudi, "Penerbitan Buku Alami Kerugian Hingga 80% Saat Covid-19," *Media Indonesia*, last modified 2020, accessed December 8, 2024, <https://mediaindonesia.com/ekonomi/342871/penerbitan-buku-alami-kerugian-hingga-80-saat-covid-19>.

¹⁷ IKAPI, "Resume Survei Dampak Covid-19 Terhadap Industri Penerbitan Buku Di Indonesia," *Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)*, last modified 2020, <https://www.ikapi.org/riset/>.

¹⁸ <https://www.perpusnas.go.id/berita/perpusnas-dukung-kolaborasi-penerbit-untuk-tingkatkan-literasi>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2025 pukul 04.24 WIB.

Namun masalah ini ternyata jauh lebih kompleks dari yang diperkirakan. Di momentum yang sama, penurunan produktivitas ini juga kemungkinan disebabkan oleh adanya pergeseran minat sebagian masyarakat dalam membaca buku, yang mana semula menggunakan buku cetak, beralih pada buku elektronik. Misalnya, penelitian Amirtharaj et al.,¹⁹ di *Middle Eastern Country*, mengungkapkan bahwa 74,6% mahasiswa lebih memilih *e-book* karena mudah dibawa dan 80,6% dari mereka menghabiskan waktu lebih dari satu jam untuk membaca *e-book*; sementara 66,7% mahasiswa lebih memilih buku cetak karena kemudahan dalam belajar dan 67,9% lebih memilih karena mudah untuk membuat catatan.

Hal yang sama juga terjadi di Hongkong, penelitian Sung dan Chiu²⁰ mengungkapkan bahwa akibat pandemi Covid-19, *e-book* telah menjadi alternatif bagi masyarakat di negara ini. Selain karena faktor menjaga kesehatan, mereka juga memilih buku elektronik karena aksesibilitasnya lebih mudah untuk didapatkan, sehingga tidak harus ke toko buku. Relevan dengan pernyataan ini, Ginny et al.,²¹ mengungkapkan bahwa sebagian masyarakat di Indonesia lebih memilih *e-book* karena harga dan cara memperolehnya lebih terjangkau. Meskipun demikian, penelitian mereka juga mengonfirmasi bahwa buku fisik juga masih menjadi pilihan sebagian masyarakat Indonesia karena lebih jelas, menarik, dan tidak membuat mata lelah. Terlepas dari ketertarikan masyarakat Indonesia dalam memilih *e-book* atau buku fisik, Srirahayu et al.,²² dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengusaha penerbitan perlu mempersiapkan diri

¹⁹ Anandhi Deva Amirtharaj, Divya Raghavan, and Judie Arulappan, "Preferences for Printed Books versus E-books among University Students in a Middle Eastern Country," *Heliyon* 9, no. 6 (2023): e16776, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16776>.

²⁰ Yan Yu Cora Sung and Dickson K.W. Chiu, "E-Book or Print Book: Parents' Current View in Hong Kong," *Library Hi Tech* 40, no. 5 (2022): 1289–1304.

²¹ Puti Lenggo Ginny, Rinintha Parameswari, and Diana Silaswara, "Analyzing The Data Reading Interest Of Tangerang Citizens In Selecting Between Physical Books And E-Books," *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 20, no. 1 (2022): 120–127.

²² Dyah Puspitasari Srirahayu et al., "Effect of Gender, Social Influence, and Emotional Factors in Usage of e-Books by Generation Z in Indonesia," *Digital Library Perspectives* 38, no. 3 (2022): 263–282.

untuk memproduksi buku elektronik, mengingat tren saat ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin cenderung beralih dari buku cetak ke media baca berbasis digital.

Sebagai respons dalam menanggapi situasi tersebut, peneliti mencoba untuk tidak hanya memusatkan perhatian pada penurunan produktivitas penerbit buku akibat pandemi Covid-19 dan transisi minat masyarakat membaca dari buku cetak ke buku elektronik, tetapi peneliti juga berupaya mengidentifikasi solusi alternatif untuk memperkuat resiliensi bisnis di industri penerbitan buku, khususnya yang berskala mikro, kecil, dan menengah, sehingga dapat *resiliens* dan berkembang di tengah tantangan pascapandemi.

Konsep resiliensi pada dasarnya pertama kali diperkenalkan oleh Holling²³ di Tahun 1973 dalam bidang ilmu ekologi. Holling menjelaskan konsep ini mengacu pada kemampuan sistem ekologi dalam menyerap gangguan dan perubahan, tetapi tetap mempertahankan fungsi, struktur, dan identitasnya. Artinya sistem resiliensi mampu menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan, serta menjaga keberlanjutan jangka panjang. Karena literatur ini merupakan kerangka konseptual, maka indikator-indikator resiliensi tidak dapat dijelaskan secara pasti. Dengan demikian, banyak literatur-literatur dari berbagai disiplin ilmu lainnya mencoba untuk mengembangkan konsep resiliensi dari Holling, seperti pada bidang teknik,²⁴ psikologi,²⁵ sosiologi,²⁶ dan bidang ilmu lainnya.

Khusus pada bidang ekonomi dan bisnis, peneliti juga belum menemukan secara pasti indikator yang telah disepakati bersama mengenai konsep ini. Misalnya, Tracey et al. mengukur resiliensi bisnis berdasarkan *company size*. Menurutnya, semakin besar aset

²³ C. Holling, "Resilience and Stability of Ecological Systems," *Annual Review of Ecology and Systematics* 4 (1973): 1–23.

²⁴ David D. Woods et al., "Resilience Engineering: Concepts and Precepts Prologue: Resilience Engineering Concepts Part I," *Emergence Unstable*, no. August (2016).

²⁵ George A. Bonanno, "Loss, Trauma, and Human Resilience: Have We Underestimated the Human Capacity to Thrive after Extremely Aversive Events?," *American Psychologist* 59, no. 1 (2004): 20–28.

²⁶ W. N. Adger, "Social and Ecological Resilience: Are They Related?," *Progress in Human Geography* 24, no. 3 (2000): 347–364.

perusahaan, maka peluang untuk bertahan di tengah pasar yang tidak menentu juga semakin baik.²⁷ Kenyataannya, pandemi tetap berdampak besar pada berbagai klaster perusahaan. Selain itu, Kotsios juga menggambarkan resiliensi sebagai bentuk keandalan, integritas, dan etika kerja yang dapat mendorong kelangsungan jangka panjang bisnis.²⁸ Konsep ini penting untuk dipelajari, tetapi dibutuhkan performa yang lebih besar agar pengusaha dapat bertahan pascapandemi. Sementara Salvato et al. merekomendasikan konsep resiliensi bisnis berbasis keluarga, agar hubungan emosional antarpekerja dapat terjalin dengan baik, tetapi kenyataannya ini akan susah tercapai.²⁹

Literatur mengenai resiliensi menawarkan beragam perspektif dan pendekatan konseptual, masing-masing dengan penekanan dan ukuran yang tidak selalu seragam. Perbedaan ini mencerminkan keragaman sudut pandang serta menghasilkan keluaran konseptual yang bervariasi sesuai konteks pendekatannya. Di antara ragam pemikiran tersebut, perhatian dalam penelitian ini diarahkan pada gagasan yang dikembangkan oleh Saad et al., yang melakukan telaah terhadap setidaknya 35 karya terdahulu yang dinilai relevan dalam membingkai resiliensi dalam konteks usaha. Melalui proses pembacaan dan penyaringan tematis, Saad et al., mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan adaptif UMKM terhadap gangguan, pencapaian pertumbuhan (kinerja positif), serta kapasitas untuk menangkap peluang usaha di tengah lingkungan bisnis yang penuh tantangan.³⁰

²⁷ Shannon Tracey et al., "Promoting Resilience Using an Asset-Based Approach to Business Continuity Planning," *SAGE Open* 7, no. 2 (2017).

²⁸ Panagiotis Kotsios, "Business Resilience Skills for SMEs," *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 12, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00304-0>.

²⁹ Carlo Salvato et al., "Natural Disasters as a Source of Entrepreneurial Opportunity: Family Business Resilience after an Earthquake," *Strategic Entrepreneurship Journal* 14, no. 4 (2020): 594–615.

³⁰ Muhammedamin Hussien Saad et al., "Conceptualization of SMEs' Business Resilience: A Systematic Literature Review," *Cogent Business and Management* 8, no. 1 (2021): 16, <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1938347>.

Pandangan yang ditawarkan oleh Saad et al., mengenai resiliensi bisnis dalam konteks UMKM memiliki relevansi yang kuat ketika digunakan untuk memahami dinamika ketahanan sektor penerbitan buku pascapandemi Covid-19. Dalam konstruksi yang diajukan Saad et al., resiliensi dimaknai secara kompleks, dimana pengusaha dituntun untuk bertahan dalam situasi krisis dan juga mampu bersifat adaptif, progresif, dan strategis. Tiga elemen utama yang digarisbawahi oleh Saad et al., yakni adaptabilitas terhadap gangguan, keberlanjutan dalam pertumbuhan, dan mampu dalam merespons peluang dinilai sejalan dengan realitas yang dialami oleh pelaku UMKM penerbitan buku, khususnya pascapandemi Covid-19.

Situasi yang dihadapi pelaku usaha penerbitan mencakup aspek-aspek teknis seperti produksi dan distribusi, sekaligus menyentuh wilayah sosial dan budaya. Berbagai bentuk adaptasi biasanya muncul melalui cara-cara yang bersifat intuitif, bertumpu pada pengalaman, dan berlangsung dalam konteks yang terus bergerak.³¹ Oleh karena itu, pendekatan yang dirumuskan oleh Saad et al., membuka ruang pemahaman terhadap resiliensi sebagai sesuatu yang hidup dalam praktik, bukan sekadar konsep yang dirancang dari luar. Dalam konteks ini, resiliensi dapat dipahami sebagai proses yang terbentuk melalui interaksi antara pelaku usaha, komunitas sekitar dan dinamika lingkungan yang terus berubah. Karena relevansinya, pandangan inilah yang melatarbelakangi peneliti memutuskan untuk menggunakan dan mengembangkan literatur Saad et al., dalam mendiskusikan konsep resiliensi. Oleh karena itu, luaran yang dihasilkan nanti dapat disepakati dan dijadikan sebagai acuan utama dalam pembahasan mengenai resiliensi bisnis, khususnya pada UMKM penerbitan buku.

Literatur yang dikembangkan oleh Saad et al., memetakan sejumlah faktor yang berkaitan dengan resiliensi bisnis, yang meliputi tiga komponen utama. *Pertama*, karakteristik pengusaha (*entrepreneurial characteristics*), dengan fokus pada aspek usia, gender, dan gaya hidup. *Kedua*, karakteristik usaha (*firm*

³¹ Norman H. Friedrich Wilkening. Anderson, *Adaptive Thinking in Intuitive Physics.* "Contributions to Information Integration Theory" (Psychology Press, 2014).

characteristics), yang mencakup modal finansial, ukuran dan usia usaha, serta jenis kegiatan usaha. *Ketiga*, lingkungan bisnis (*business environment*), yang mencakup unsur sosial budaya, kelembagaan, kondisi makroekonomi, serta faktor lokasi dan infrastruktur. Dalam penelitian ini, struktur model yang ditawarkan Saad et al., selanjutnya dikembangkan untuk menyesuaikan konteks nilai dan kondisi pelaku UMKM yang menjadi perhatian utama dalam studi ini.

Penelitian ini menyusun ulang faktor penentu resiliensi dengan menghadirkan pendekatan berbasis nilai Islam, khususnya melalui modifikasi pada komponen karakteristik pengusaha menjadi karakteristik pengusaha Muslim, yang mengintegrasikan unsur latar belakang pengusaha yang spiritual-religius, orientasi pengusaha, serta modal sosial. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan variabel adopsi teknologi dari Ganlin et al.³² dan Lingyan et al.³³ untuk melihat integrasi teknologi berperan dalam ketahanan usaha kecil. Sementara itu, penelitian ini juga mengadopsi dimensi responsivitas yang ditawarkan oleh Nourhan A. Saad dan rekan-rekannya,³⁴ dengan tujuan memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai sejauhmana pelaku usaha dapat bersikap tanggap terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Di sisi lain, dalam penyusunan model akhir, variabel karakteristik usaha tidak diikutsertakan, mengingat fokus terhadap aspek tersebut telah cukup banyak diulas dalam berbagai penelitian sebelumnya dan dinilai tidak lagi memberikan kontribusi kebaruan dalam konteks studi ini.

Berdasarkan pemilihan faktor penentu resiliensi di atas, studi diawali dengan analisis lingkungan bisnis menjadi faktor penentu penting ketahanan UMKM. Literatur Saad et al., menjelaskan bahwa

³² Pu Ganlin et al., "Innovative Finance, Technological Adaptation and Smes Sustainability: The Mediating Role of Government Support during Covid-19 Pandemic," *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 16 (2021).

³³ Meng Lingyan, Md Qamruzzaman, and Anass Hamad Elneel Adow, "Technological Adaption and Open Innovation in Smes: An Strategic Assessment for Women-Owned Smes Sustainability in Bangladesh," *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 5 (2021): 1–23.

³⁴ Nourhan A. Saad, Sara Elgazzar, and Sonja Mlaker Kac, "Investigating the Impact of Resilience, Responsiveness, and Quality on Customer Loyalty of MSMEs: Empirical Evidence," *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 9 (2022).

resiliensi bisnis tidak hanya bergantung pada faktor internal seperti strategi manajemen risiko, tetapi juga dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan bisnis eksternal. Lingkungan bisnis eksternal yang menjadi fokus Saad et al., ialah sosial budaya (*socio-cultures*), institusi (*institutions*), kondisi makroekonomi (*macro-economic conditions*), lokasi (*location*), dan infrastruktur (*infrastructures*).³⁵

Sosial budaya mencerminkan pola pikir, nilai, dan kebiasaan masyarakat yang memengaruhi preferensi konsumen serta strategi pemasaran yang diadopsi oleh pelaku usaha. Dalam industri penerbitan buku, tingkat literasi, minat baca, dan budaya konsumsi buku sangat bergantung pada faktor ini. Misalnya, masyarakat yang memiliki budaya membaca yang kuat cenderung mendukung pertumbuhan bisnis penerbitan dibandingkan dengan masyarakat yang kurang memiliki kebiasaan tersebut. Selain itu, institusi yang meliputi kebijakan pemerintah dan sistem regulasi juga memainkan peran yang signifikan. Dukungan berupa insentif fiskal, akses pembiayaan, dan kebijakan perlindungan usaha dapat memperkuat daya tahan bisnis penerbitan.³⁶ Sebaliknya, regulasi yang tidak mendukung atau sistem birokrasi yang rumit sering kali menjadi hambatan yang sulit diatasi oleh pelaku UMKM, terutama dalam situasi krisis seperti pandemi Covid-19.

Indikator lingkungan bisnis Saad et al., selanjutnya ialah faktor makroekonomi, seperti stabilitas inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi nasional, memiliki dampak langsung terhadap daya beli konsumen dan kemampuan bisnis untuk mengelola biaya operasional.³⁷ Di masa pascapandemi, fluktuasi kondisi makroekonomi menjadi tantangan besar bagi banyak UMKM, termasuk di sektor penerbitan buku, yang menghadapi penurunan

³⁵ Muhammedamin Hussen Saad et al., "Conceptualization of SMEs' Business Resilience: A Systematic Literature Review," *Cogent Business and Management* 8, no. 1 (2021): 16.

³⁶ Tania Widia Nurdiani, "Radical Candor as A Business Ethics Strategy to Survive in The Global Financial Crisis of Covid-19 Pandemic and Islamic Finance," *International Journal of Scientific and Engineering Research*, 12(8), no. August 2021 (2021): 364–375.

³⁷ Zakhidov Gafurdjan, "Inflation and Its Effects on Consumer Behavior and Economic Policies," *Qo'Qon Universiteti Xabarnomasi* 10, no. 10 (2024): 3–6.

permintaan dan meningkatnya biaya produksi serta biaya operasional seperti gaji karyawan dan lain-lain. Terakhir, lokasi dan infrastruktur menjadi dimensi berikutnya yang tidak kalah penting. Lokasi strategis memungkinkan akses yang lebih mudah ke pasar dan pelanggan,³⁸ sementara infrastruktur yang memadai, seperti transportasi, internet, dan logistik, mendukung efisiensi operasional.³⁹ Pada era digital, infrastruktur teknologi seperti akses ke *platform* digital dan jaringan internet menjadi kebutuhan esensial untuk mempertahankan kelangsungan bisnis penerbitan buku.

Pembahasan mengenai faktor penentu resiliensi bisnis tidak hanya berhenti pada pengaruh lingkungan bisnis saja, tetapi peran adopsi teknologi juga memiliki pengaruh signifikan dalam ketahanan bisnis di era modern saat ini. Ganlin et al. dalam penelitian mereka menunjukkan bukti empiris bahwa keberlanjutan usaha di Bangladesh meningkat secara positif dengan penerapan adopsi teknologi.⁴⁰ Bisnis yang beroperasi dalam situasi teknologi yang kompleks dapat memperluas pasar mereka dengan mengeksport produk secara internasional. Ketika dunia semakin terhubung, hambatan perdagangan berkurang, dan transportasi serta komunikasi tumbuh lebih efisien, dan internasionalisasi usaha akan meluas.⁴¹ Diskursus dalam penelitian ini ialah apakah pelaku bisnis secara umum sudah mengadopsi teknologi dalam dunia usahanya. Tambunan⁴² dalam studinya mengungkapkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang

³⁸ Panagiotis Piperopoulos, Jie Wu, and Chengqi Wang, "Outward FDI, Location Choices and Innovation Performance of Emerging Market Enterprises," *Research Policy* 47, no. 1 (2018): 232–240.

³⁹ Anchal Gupta and Rajesh Kumar Singh, "Managing Resilience of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) during COVID-19: Analysis of Barriers," *Benchmarking* 30, no. 6 (2023): 2062–2084.

⁴⁰ Ganlin et al., "Innovative Finance, Technological Adaptation and Smes Sustainability: The Mediating Role of Government Support during Covid-19 Pandemic."

⁴¹ Sisira Kumara Naradda Gamage et al., "A Review of Global Challenges and Survival Strategies of Small and Medium Enterprises (SMEs)," *Economies* 8, no. 4 (2020).

⁴² Tulus Tambunan, "Recent Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia," *International Journal of Social Sciences and Management Review* 06, no. 01 (2022): 193–214.

belum melek teknologi, khususnya di daerah pedesaan atau terpencil. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi, seperti *e-commerce* atau pemasaran digital, menjadi tantangan utama masyarakat di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.⁴³

Keterbatasan ini tidak menuntut kemungkinan juga dialami oleh pengusaha penerbitan buku, terkhusus pada regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memunculkan polemik yang serius. Pascapandemi Covid-19, banyak pengusaha yang mencoba untuk mengadopsi teknologi dalam melakukan ekspansi pasar, seperti jualan melalui *e-commerce*. Akan tetapi, langkah ini ternyata dinilai kurang relevan oleh pemerintah karena dapat melemahkan UMKM yang tidak melek terhadap teknologi. Karena itu, Menteri Kominfo saat itu melarang penjualan melalui *e-commerce*, khususnya *Tiktok Shop*, dengan alasan untuk melindungi usaha-usaha tradisional dari penurunan kinerja.

Kebijakan ini memicu berbagai reaksi, baik yang mendukung maupun yang kontra. Bagi para pendukung, terutama mereka yang menjalankan usaha tradisional, kebijakan ini dipandang sebagai langkah tepat untuk melindungi model bisnis yang lebih konvensional dan belum mengadopsi teknologi. Sebaliknya, pihak-pihak yang menentang, terutama bagi pelaku usaha yang telah memanfaatkan teknologi untuk memperluas pasar, menganggap bahwa keputusan tersebut seharusnya ditinjau kembali. Respons tersebut relevan dengan yang dijelaskan oleh Dhabitah dan Nor yang berpendapat bahwa kebijakan tersebut harus mempertimbangkan perubahan dunia yang semakin dinamis, dimana teknologi memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan usaha.⁴⁴ Sehingga adopsi ini merupakan bentuk respons pelaku usaha untuk bertahan setelah pandemi Covid-

⁴³ Kasmaid Ariansyah et al., "Drivers of and Barriers to E-Commerce Adoption in Indonesia: Individuals' Perspectives and the Implications," *Telecommunications Policy* 45, no. 8 (2021): 102219, <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2021.102219>.

⁴⁴ Jaslin Dhabitah and Khairul Anwar Mohd Nor, "Analisis Pencabutan Izin Komersial Tiktok: Rekomendasi Ekonomi Digital Indonesia," *Jurnal Magister Ekonomi Syariah* 2, no. 2 Desember (2024): 49–64.

19 menyerang seluruh operasi bisnis dan mengancam kelangsungan hidup pelaku usaha.

Carracedo et al. dalam pandangannya menjelaskan bahwa strategi untuk kelangsungan hidup organisasi didasarkan pada *responsiveness* mereka terhadap perubahan lingkungan.⁴⁵ Dalam konteks dunia bisnis, pelaku usaha harus menjadi lebih fleksibel, tangguh, dan inovatif untuk bertahan di pasar.⁴⁶ Resiliensi memungkinkan pelaku bisnis untuk mengambil tindakan dan mengembangkan rencana darurat untuk menghadapi keadaan yang tidak stabil sebagai cara untuk meningkatkan kinerja organisasi, termasuk penggunaan teknologi. Pernyataan ini relevan dengan penelitian Bustinza et al.⁴⁷ dan Shukla et al.⁴⁸ bahwa cara utama untuk membantu organisasi menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan ketidakpastian adalah inovasi dan fleksibilitas. *Pertama*, inovasi berfokus pada adopsi teknologi, karena pada awalnya dikembangkan untuk organisasi yang lebih besar dan adopsi teknologi menciptakan peluang potensial untuk meningkatkan proses operasional.⁴⁹ *Kedua*, fleksibilitas mengacu pada kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungan dan tugas yang kompleks, dimana fleksibilitas

⁴⁵ Patricia Carracedo, Rosa Puertas, and Luisa Marti, "Research Lines on the Impact of the COVID-19 Pandemic on Business. A Text Mining Analysis.," *Journal of business research* 132 (August 2021): 586–593.

⁴⁶ Yipeng Liu, Cary L. Cooper, and Shlomo Y. Tarba, "Resilience, Wellbeing and HRM: A Multidisciplinary Perspective," *International Journal of Human Resource Management* 30, no. 8 (2019): 1227–1238, <https://doi.org/10.1080/09585192.2019.1565370>.

⁴⁷ Oscar F. Bustinza et al., "Technological Capabilities, Resilience Capabilities and Organizational Effectiveness," *International Journal of Human Resource Management* 30, no. 8 (2019): 1370–1392.

⁴⁸ Sanjai Kumar Shukla, Sushil, and Manoj Kumar Sharma, "Managerial Paradox Toward Flexibility: Emergent Views Using Thematic Analysis of Literature," *Global Journal of Flexible Systems Management* 20, no. 4 (2019): 349–370, <https://doi.org/10.1007/s40171-019-00220-x>.

⁴⁹ Sameer Mittal et al., "A Critical Review of Smart Manufacturing and Industry 4.0 Maturity Models: Implications for Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs)," *Journal of Manufacturing Systems* 49, no. November (2018): 194–214.

diklaim sebagai senjata utama untuk mencapai keunggulan kompetitif organisasi dalam ketidakpastian yang paling signifikan.⁵⁰

Selain itu, kunci utama untuk meningkatkan tingkat responsivitas menurut Tong et al. adalah kecepatan dan pemenuhan pesanan serta layanan pascajual, karena pelanggan saat ini mengharapkan produk atau layanan yang lebih disesuaikan dari respons terhadap keluhan dan layanan bisnis.⁵¹ Ulasan (*review*) pembeli tidak hanya berfungsi sebagai alat pemasaran, tetapi juga sebagai *feedback* yang dapat digunakan oleh pelaku bisnis untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan pascapandemi Covid-19. Dengan mendengarkan kritik yang membangun dari pelanggan, pelaku UMKM dapat melakukan perbaikan yang diperlukan, sehingga mampu meningkatkan kinerja operasional dan kepuasan pelanggan. Pendapat ini didukung oleh Alsubhi et al.⁵² yang menjelaskan bahwa ulasan konsumen dalam *platform e-commerce* berpengaruh signifikan pada peningkatan bisnis pascapandemi Covid-19. Dengan demikian, *responsiveness* dalam penelitian ini memiliki peran penting dalam meningkatkan resiliensi bisnis UMKM, khususnya pada penerbitan buku.

Penjelasan di atas menggambarkan bagaimana responsivitas berpengaruh langsung terhadap resiliensi bisnis UMKM penerbitan buku. Terlepas dari pengaruh langsung tersebut, peneliti juga menganalisis bahwa responsivitas juga bisa menjadi pemediasi yang berfungsi menjelaskan bagaimana pengaruh dari variabel independen seperti lingkungan bisnis dan adopsi teknologi dapat berujung pada peningkatan resiliensi bisnis. Berdasarkan *Contingency Theory* dari

⁵⁰ Sebastian Kortmann et al., "Linking Strategic Flexibility and Operational Efficiency: The Mediating Role of Ambidextrous Operational Capabilities," *Journal of Operations Management* 32, no. 7–8 (2014): 475–490, <http://dx.doi.org/10.1016/j.jom.2014.09.007>.

⁵¹ Siliang Tong, Xueming Luo, and Bo Xu, "Personalized Mobile Marketing Strategies," *Journal of the Academy of Marketing Science* 48, no. 1 (2020): 64–78.

⁵² K. Alsubhi, H. M. Aljahdali H. Tufail, and M. U. Ashraf, "The Effect of Fake Reviews on E-Commerce During and After Covid-19 Pandemic: SKL-Based Fake Reviews Detection," *IEEE Access* 10 (2022): 25555–25564.

Lawrence et al.⁵³ di Tahun 1967, bahwa efektivitas organisasi sangat tergantung pada kesesuaian (*fit*) antara kondisi lingkungan eksternal dan respons internal organisasi. Dalam konteks ini, lingkungan bisnis tidak serta-merta menentukan *output* (resiliensi), melainkan direspons melalui mekanisme penyesuaian internal seperti strategi, struktur, dan respons organisasi.

Pandangan tersebut juga relevan dengan *Dynamic Capabilities Theory* dari Teece et al.⁵⁴ tahun 1997 yang menjelaskan bahwa untuk menghadapi lingkungan yang berubah cepat, perusahaan membutuhkan kemampuan dinamis (*dynamic capabilities*), yaitu kapasitas untuk mengintegrasikan, membangun dan merombak kompetensi internal. Ini menjelaskan bahwa lingkungan tidak langsung membentuk kinerja atau resiliensi, tetapi melalui kemampuan organisasi untuk merespons dan beradaptasi. Mengacu pada dua teori tersebut, peneliti meyakini bahwa hubungan antara lingkungan bisnis dan resiliensi usaha umumnya tidak dipahami sebagai hubungan yang bersifat langsung.

Lingkungan bisnis mencerminkan suatu konteks eksternal yang dinamis, dan kompleks serta ini biasanya diluar kendali pelaku usaha. Faktor-faktor seperti perubahan kebijakan ekonomi, disrupsi teknologi, tekanan kompetitif dan pergeseran perilaku konsumen merupakan bagian dari lanskap yang membentuk arena operasional UMKM. Pada kasus ini, resiliensi lebih tepat dipahami sebagai respons yang berkembang dari interaksi pelaku usaha dengan lingkungan tersebut, bukan sebagai hasil langsung dari tekanan eksternal. Artinya, ketahanan usaha tidak sekadar hadir karena kondisi lingkungan yang mendesak, tetapi terbentuk melalui kemampuan pelaku usaha dalam menafsirkan, menyesuaikan, dan bertindak secara strategis atas realitas yang dihadapinya.

⁵³ Lawrence, Jay W. Lorsch Paul R., and James S. Garrison., *Organization and Environment: Managing Differentiation and Integration* (Boston, MA: Harvard Business School, 1967).

⁵⁴ David J. Teece; Gary Pisano; Amy Shuen, "Dynamic Capabilities and Strategic Management David," *Strategic Management Journal* 18, no. 7 (1997): 509–533.

Peran mediasi responsivitas juga berlaku pada hubungan antara adopsi teknologi dengan resiliensi bisnis. Pada bisnis UMKM, keberadaan teknologi memang membuka akses terhadap efisiensi operasional, perluasan pasar, serta integrasi dengan ekosistem digital yang lebih luas. Akan tetapi, kehadiran teknologi itu sendiri tidak secara otomatis merepresentasikan ketahanan. Jika menggunakan konsep *dynamic capabilities theory*, maka adopsi teknologi merupakan bentuk sumber daya potensial yang membutuhkan aktivasi melalui keputusan dan tindakan strategis yang kontekstual.⁵⁵ Artinya, daya guna teknologi tidak terletak pada instrumennya, melainkan pada cara teknologi tersebut direspons, diinternalisasi dan dikelola oleh pelaku usaha dalam menghadapi kompleksitas lingkungan usaha.

Dalam hal ini, *responsiveness* menjadi ruang konseptual yang menampung dinamika interaksi antara teknologi dan pelaku usaha. Kapasitas untuk menyadari kebutuhan akan inovasi, melakukan penyesuaian proses, hingga keberanian untuk mengambil keputusan berbasis data menjadi cermin dari responsivitas yang aktif. Oleh karena itu, hubungan antara adopsi teknologi dan resiliensi lebih representatif bila dipahami melalui konstruksi mediatif, dimana kemampuan organisasi untuk bertindak secara tanggap terhadap peluang dan ancaman menjadi jembatan bagi hadirnya ketahanan usaha. Model semacam ini memperlihatkan pentingnya teknologi serta menempatkan pelaku usaha sebagai aktor kunci dalam mengarahkan potensi teknologi ke arah pemulihan dan keberlanjutan usaha.

Selanjutnya, yang menjadi bahan diskusi dan fokus utama dalam penelitian ini yaitu peran karakteristik pengusaha Muslim sebagai faktor penentu resiliensi bisnis yang sangat penting. Bisnis akan bertahan apabila dikelola dengan baik oleh *owner* atau pemiliknya.⁵⁶ Usaha akan mengalami perkembangan apabila jatuh di tangan pemimpin yang kreatif, inovatif, mampu memahami kondisi

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Elias Hadjielias, Michael Christofi, and Shlomo Tarba, "Contextualizing Small Business Resilience during the COVID-19 Pandemic: Evidence from Small Business Owner-Managers," *Small Business Economics* 59, no. 4 (2022): 1351–1380, <https://doi.org/10.1007/s11187-021-00588-0>.

pasar dan memanfaatkan peluang yang ada.⁵⁷ Meskipun demikian, kajian mengenai karakteristik pengusaha hingga saat ini masih cenderung bersifat umum dan universal. Literatur terdahulu umumnya didominasi oleh pendekatan kualitatif yang berfokus pada eksplorasi konseptual tanpa disertai upaya untuk mengembangkan instrumen yang dapat mengukur karakteristik tersebut secara empiris.

Pernyataan ini dapat dibuktikan melalui studi literatur yang membahas konsep ini. *Pertama*, studi dari Sloane-White⁵⁸ dalam “*Corporate Islam: Sharia and the Modern Workplace*” menelusuri bagaimana praktik-praktik keislaman dapat diterapkan pada perusahaan-perusahaan di Malaysia, seperti lembaga keuangan Islam, badan usaha milik negara, dan sektor asuransi syariah. Penelitian ini menawarkan struktur sosial dan budaya diterapkan di tempat kerja. Struktur sosial dan budaya tersebut termasuk dalam kebijakan rekrutmen, pembatasan interaksi gender, serta pengintegrasian aktivitas spiritual dalam rutinitas karyawan. Secara substantif, buku ini mencoba untuk menjadikan ruang kerja sebagai arena moral dimana identitas Muslim, etika Islam dan rasionalitas ekonomi saling bersinggungan. Kendati demikian, studi ini belum secara eksplisit mengonstruksi kerangka konseptual yang kompleks mengenai karakteristik pengusaha Muslim sebagai variabel independen yang dapat diukur secara empiris. Padahal dalam perkembangan literatur, berbagai dimensi yang sebelumnya dianggap *absurd* dan tidak dapat diungkapkan dengan nilai. Namun, saat ini bisa diformulakan sebagai konstruk yang berdiri sendiri dalam kerangka analisis ketahanan bisnis.

⁵⁷ Jorge Ferreira, Arnaldo Coelho, and Luiz Moutinho, “Dynamic Capabilities, Creativity and Innovation Capability and Their Impact on Competitive Advantage and Firm Performance: The Moderating Role of Entrepreneurial Orientation,” *Technovation* 92–93, no. July (2020): 0–1, <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2018.11.004>.

⁵⁸ Patricia Sloane-White, “Corporate Islam: Sharia and the Modern Workplace,” *Corporate Islam: Sharia and the Modern Workplace*, no. May (2017): 1–236.

Kedua, Rudnyckyj⁵⁹ dalam *Spiritual Economies: Islam, Globalization and the Afterlife of Development* yang dipublikasikan pada tahun 2010. Karya ini mengkaji program *emotional and spiritual quotient* (ESQ) dalam memadukan nilai-nilai Islam pada prinsip manajemen korporat modern di Indonesia. Rudnyckyj berpendapat bahwa melalui ESQ, Islam direkonstruksi bukan sebagai bantahan terhadap modernitas, melainkan sebagai medium untuk menanamkan disiplin diri, tanggung jawab, dan etos kerja neoliberal—terlebih dalam situasi pascaorde Soeharto yang ditandai oleh pergeseran orientasi ekonomi dan struktural organisasi. Meskipun *Spiritual Economies* membuka wacana bahwa spiritualitas Islam dapat bekerja sebagai strategi transformasi budaya organisasi dan motivasi individu dalam korporasi, buku ini tidak secara eksplisit mengonstruksikan “karakteristik pengusaha Muslim” sebagai konstruk variabel yang dapat terukur dan diuji, khususnya pada resiliensi bisnis.

Ketiga, diskusi menarik juga ditunjukkan dalam literatur Sakai et al⁶⁰ “*Women Entrepreneurs and Business Empowerment in Muslim Countries*” pada tahun 2022. Studi ini berfokus pada pengusaha Muslim perempuan berbasis rumahan di Indonesia. Mereka mengangkat dimensi agama dalam narasi identitas, motivasi, serta etos kerja sebagai kerangka kerja konseptual yang penting bagi para *mompreneurs*. Meskipun demikian, studi ini juga tidak secara eksplisit merumuskan “karakteristik pengusaha Muslim” sebagai konstruk analitis yang terukur dan dapat diuji secara empiris. Para peneliti sebelumnya hanya mendeskripsikan dalam narasi kualitatif, tidak dengan penjabaran sebagai variabel independen yang berdiri sendiri.

Keempat, tema mengenai spiritualitas juga dibahas dalam buku LoRusso⁶¹ “*Spirituality, Corporate Culture, and American Business: The Neoliberal Ethic and the Spirit of Global Capital*” yang

⁵⁹ Daromir Rudnyckyj, *Spiritual Economies: Islam, Globalization, and the After Life of Development*, Cornell University Press (Ithaca, NY: Cornell University Press, 2011).

⁶⁰ Sakai, Minako, and Amelia Fauzia, *Women Entrepreneurs and Business Empowerment in Muslim Countries* (Springer International Publishing AG, 2022).

⁶¹ James Dennis LoRusso, *Spirituality, Corporate Culture, and American Business*, Bloomsbury Publishing (London: Bloomsbury Publishing, 2017).

dipublikasikan pada tahun 2017. Nilai-nilai spiritual tersebut dipromosikan sebagai sarana moral dan kesejahteraan bagi pekerja. Akan tetapi, nilai-nilai spiritual yang dimaksud bukanlah spiritualitas yang bersumber dari agama secara formal, melainkan spiritualitas yang dimaknai secara individual, privat, dan terkadang terlepas dari doktrin agama tertentu. Spiritualitas yang dimaksud ialah seperti pelatihan motivasi berbasis *mindfulness*, *meditation retreats* untuk karyawan dan lain sejenisnya.

Keempat literatur di atas secara teoritik cukup baik dalam pengembangan literatur, khususnya pada karakteristik pengusaha Muslim sebagai faktor penentu resiliensi bisnis. Namun demikian, literatur yang dijelaskan sebelumnya masih dalam konsep *literatur review* saja yang disajikan dengan pendekatan kualitatif, sehingga secara data tidak dapat diketahui secara pasti bahwa apakah konsep yang ditawarkan efektif atau tidak. Padahal, kedua dimensi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan sangat disayangkan jika tidak dibuktikan dengan kajian empiris. Pengusaha yang menerapkan dimensi religiusitas dalam kehidupan kesehariannya, seperti ritual ibadah shalat lima waktu, shalat sunnah tahajud, duha, puasa, membaca al-Qur'an, zakat/infak/sedekah, membantu sesama dan ibadah lainnya dapat menjadi jalan untuk sampai pada titik spiritual. Dimana pada titik ini, pengusaha muslim dapat mendapatkan banyak manfaat, salah satunya ialah psikologi yang selalu terjaga dengan baik. Dari pikiran yang tenang inilah selanjutnya menjadi kekuatan bagi para pengusaha muslim untuk dapat mengelola dan mengendalikan bisnisnya sehingga mampu *resiliens* dari berbagai tantangan.

Disamping itu, dimensi religius dan spiritual belum sepenuhnya lengkap jika belum mempertimbangkan konstruk literatur Saad et al., yang terbaru mengenai karakteristik pengusaha. Dimana ia merekomendasikan orientasi kewirausahaan dan modal sosial sebagai dimensi penting dalam mengukur karakteristik pengusaha.⁶² Oleh karena itu, penelitian ini mencoba melakukan pengembangan teori

⁶² Saad et al., "Conceptualization of SMEs' Business Resilience: A Systematic Literature Review."

resiliensi dengan melibatkan kerangka kerja baru, yaitu dengan membuat konstruk yang dikenal dengan variabel karakteristik pengusaha Muslim. Variabel ini selanjutnya akan mengadopsi dimensi spiritual dan religiusitas, orientasi wirausaha dan modal sosial yang dapat menjelaskan ketahanan bisnis UMKM pascapandemi Covid-19, khususnya dalam konteks penerbitan buku di Yogyakarta.

Peneliti menganalisis ketiga indikator tersebut sebagai dimensi yang kompleks dan dapat merepresentasikan karakteristik pengusaha Muslim. Poin krusial yang dikembangkan dalam studi Saad et al., ini yaitu pada dimensi gaya hidup, dimana pebisnis yang menerapkan gaya hidup dengan spiritualitas dan religiusitas yang tinggi, maka dipercaya meningkatkan keberlanjutan usaha.⁶³ Pada dasarnya, nilai-nilai spiritualitas dan religiusitas tidak hanya menjadi landasan moral dan etika, tetapi juga diyakini mampu memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan strategi bisnis. Seperti yang dijelaskan oleh Ariful Islam et al. bahwa pengusaha yang menjalankan bisnis dengan mengintegrasikan spiritualitas cenderung memiliki pandangan jangka panjang, kemampuan adaptasi yang lebih baik, serta lebih optimis dalam menghadapi tantangan.⁶⁴ Hal ini dapat menjadi modal penting bagi resiliensi bisnis, terutama dalam menghadapi dampak pascapandemi Covid-19.

Dalam konteks UMKM penerbitan buku, integrasi spiritualitas dan religiusitas ke dalam gaya hidup wirausahawan dapat memberikan perspektif yang kompleks. Misalnya, pengusaha yang menerapkan prinsip spiritualitas yang tinggi maka dapat mendorong pengusaha untuk tetap berinovasi, menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan integritas.

⁶³ Sumayya Rashid and Vanessa Ratten, "Spirituality and Entrepreneurship: Integration of Spiritual Beliefs in an Entrepreneurial Journey," *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy* 16, no. 6 (January 1, 2022): 876–899, <https://doi.org/10.1108/JEC-12-2020-0199>.

⁶⁴ Ariful Islam, Nur Fadiah Mohd Zawawi, and Sazali Abd Wahab, "Rethinking Survival, Renewal, and Growth Strategies of SMEs in Bangladesh: The Role of Spiritual Leadership in Crisis Situation," *PSU Research Review* 8, no. 1 (2023): 19–40.

Sementara itu, religiusitas dapat memotivasi pengusaha untuk menjalankan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan konsumen dan mitra usaha. Kedua gaya hidup ini apabila dapat diadopsi dan diintegrasikan oleh pengusaha Muslim, maka peluang usaha penerbitan buku untuk *resiliens* pada pascapandemi kemungkinan relatif jauh lebih besar.

Mengetahui pentingnya karakteristik pengusaha Muslim sebagai faktor penentu resiliensi bisnis UMKM, maka peneliti melihat variabel ini tidak hanya sebatas memberikan pengaruh langsung (*direct*) terhadap resiliensi bisnis, akan tetapi juga memiliki peran moderasi (memperkuat) pengusaha agar lebih responsif sehingga memberikan dampak yang jauh lebih besar. Pandangan ini peneliti adopsi dari beberapa penelitian sebelumnya yang menjadikan karakteristik pengusaha sebagai variabel moderasi, misalnya penelitian dari Shah et al. yang memerhatikan kualifikasi pendidikan sebagai variabel yang memperkuat niat orang untuk berwirausaha. Menurutnya, semakin tinggi pemahaman yang didapatkan dari pendidikan bisnis, maka niat untuk memulai usaha juga akan semakin besar.⁶⁵ Selain itu, penelitian Hossain et al. menunjukkan bahwa gender berperan sebagai moderator yang signifikan dalam meningkatkan niat individu untuk berwirausaha. Gender memperkuat pengaruh faktor-faktor seperti sifat kepribadian, efikasi diri sosial, dan dukungan sosial, yang pada akhirnya mendorong munculnya niat untuk memulai usaha.⁶⁶ Dengan demikian, karakteristik pengusaha Muslim dalam penelitian ini tidak hanya dipandang sebagai variabel eksplanatori saja, akan tetapi juga sebagai variabel yang mampu memoderasi pengaruh responsivitas pengusaha agar usaha yang dijalankan mampu bertahan, khususnya pascapandemi Covid-19.

⁶⁵ Iqtidar A. Shah, Sohail Amjed, and Said Jaboo, "The Moderating Role of Entrepreneurship Education in Shaping Entrepreneurial Intentions," *Journal of Economic Structures* 9, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4>.

⁶⁶ Md. Uzzal Hossain, Md. Shamsul Arefin, and Vimolwan Yukongdi, "Personality Traits, Social Self-Efficacy, Social Support, and Social Entrepreneurial Intention: The Moderating Role of Gender," *Journal of Social Entrepreneurship* 15, no. 1 (January 2, 2024): 119–139, <https://doi.org/10.1080/19420676.2021.1936614>.

Dari berbagai penjelasan di atas, peneliti akhirnya mengambil sebuah kesimpulan untuk meneliti lebih jauh bahwa apakah resiliensi bisnis pada usaha penerbitan buku pascapandemi Covid-19 akan terwujud jika memerhatikan aspek lingkungan bisnis (*business environment*), adopsi teknologi (*technology adoption*), responsivitas (*responsiveness*), dan karakteristik pengusaha Muslim (*Muslim entrepreneurial characteristics*). Selanjutnya, perlu mempertimbangkan *responsiveness* sebagai variabel mediasi antara lingkungan bisnis dan adopsi teknologi. Daya tanggap dapat menciptakan inovasi pelaku usaha untuk lebih fleksibel dan kreatif agar lebih beradaptasi dengan lingkungan bisnis pascapandemi Covid-19. Selain itu, responsivitas pengusaha juga dapat mendorong penerbitan buku untuk bereaksi terhadap pergeseran pasar dengan kecepatan dan ketepatan yang lebih tinggi, sehingga luaran yang dihasilkan yaitu memberikan pengaruh lebih besar terhadap resiliensi bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang lebih kompleks, maka penelitian ini juga mempertimbangkan karakteristik pengusaha Muslim sebagai variabel pemoderasi antara *responsiveness* dengan resiliensi bisnis.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) karena beberapa alasan strategis. *Pertama*, UMKM penerbitan buku merupakan salah satu sektor industri kreatif yang banyak digeluti di daerah ini, sehingga signifikan mendorong perekonomian rumah tangga. *Kedua*, DIY menempati posisi kedua (nasional) sebagai wilayah dengan jumlah penerbitan buku terbanyak berdasarkan data ISBN Perpustakaan tahun 2023, yaitu mencapai 19.032 nomor. Posisi ini hanya sedikit tertinggal dari DKI Jakarta yang berada di peringkat pertama dengan 19.267 nomor, sementara Jawa Barat menempati peringkat ketiga dengan jumlah 16.978 nomor. Pada tahun 2024, tiga wilayah DIY masuk menjadi 10 besar dengan penerbitan buku terbanyak di Indonesia. Kabupaten Sleman berada pada peringkat pertama dengan total 10.437 judul buku yang diterbitkan, diikuti oleh Kabupaten Bantul di posisi kedua dengan jumlah penerbitan sebanyak 8.477 judul. Sementara itu, Kota Yogyakarta menempati peringkat kesembilan dengan 3.152 judul buku. Secara agregat, DIY menjadi wilayah dengan jumlah penerbitan buku

terbesar secara nasional, dengan total akumulasi mencapai 22.066 eksemplar.⁶⁷

Ketiga, DIY dikenal sebagai pusat pendidikan di Indonesia, dengan banyaknya perguruan tinggi ternama, lembaga penelitian, serta komunitas akademik yang aktif. Hal ini menjadikan DIY lingkungan yang sangat mendukung kegiatan intelektual, termasuk penerbitan buku. Dukungan infrastruktur pendidikan yang memadai juga memperkuat posisi DIY sebagai pusat literasi nasional. Pertimbangan-pertimbangan tersebut selanjutnya menjadi alasan kenapa DIY merupakan wilayah yang sangat tepat untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Untuk merepresentasikan permasalahan yang ingin dipecahkan, maka studi ini memilih judul “Resiliensi Bisnis UMKM Pascapandemi Covid-19: Peran *Responsiveness* dan Karakteristik Pengusaha Muslim”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah lingkungan bisnis berpengaruh terhadap resiliensi penerbitan buku pascapandemi Covid-19?
2. Apakah adopsi teknologi berpengaruh terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19?
3. Apakah *responsiveness* berpengaruh terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19?
4. Apakah *responsiveness* memediasi pengaruh lingkungan bisnis terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19?
5. Apakah *responsiveness* memediasi pengaruh adopsi teknologi terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19?
6. Apakah karakteristik pengusaha Muslim berpengaruh terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19?

⁶⁷ ISBN Perpusnas, “Statistik International Standard Book Number,” *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, last modified 2024, accessed January 12, 2025, https://isbn.perpusnas.go.id/landing_page/statistik.

7. Apakah karakteristik pengusaha Muslim memperkuat pengaruh *responsiveness* terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang selaras dengan rumusan masalah di atas. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan bisnis terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis pengaruh adopsi teknologi terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis pengaruh *responsiveness* terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19.
4. Untuk menganalisis apakah *responsiveness* dapat memediasi pengaruh lingkungan bisnis terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19.
5. Untuk menganalisis apakah *responsiveness* dapat memediasi pengaruh adopsi teknologi terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19.
6. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik pengusaha Muslim terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19.
7. Untuk menganalisis apakah karakteristik pengusaha Muslim memperkuat pengaruh *responsiveness* terhadap resiliensi bisnis penerbitan buku pascapandemi Covid-19?

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis
 Penelitian ini mengembangkan beberapa teori utama tentang resiliensi. Dimulai dari Holling di Tahun 1973⁶⁸ yang pertama kali memperkenalkan konsep resiliensi. Dalam pandangannya, resiliensi mengacu pada kemampuan suatu sistem ekologi untuk menyerap gangguan dan perubahan sambil tetap

⁶⁸ Holling, "Resilience and Stability of Ecological Systems." Annual Review of Ecology and Systematics, 4, (1973), 1–23.

mempertahankan fungsi, struktur, dan identitas dasarnya. Teori Holling ini cukup baik untuk menggambarkan secara umum konsep resiliensi, sehingga banyak disiplin ilmu yang mengadopsi padangan Holling, seperti konsep resiliensi Woods et al. pada bidang teknik,⁶⁹ resiliensi Bonanno di bidang psikologi,⁷⁰ Adger pada sosiologi,⁷¹ Bernard di manajemen bencana,⁷² serta Kathleen dan Vogus pada administrasi bisnis.⁷³

Meskipun konsep resiliensi yang diperkenalkan oleh Holling mampu memberikan penjelasan yang cukup komprehensif mengenai ketahanan secara umum, serta telah diadopsi oleh berbagai disiplin ilmu lainnya, tetapi penerapannya masih dirasa kurang spesifik ketika digunakan dalam konteks disiplin ilmu tertentu, misalnya dalam sektor bisnis yang memiliki dinamika tersendiri. Dengan demikian, penting untuk mengembangkan kerangka konseptual yang lebih relevan agar mampu menangkap kompleksitas dan kebutuhan resiliensi dalam dunia usaha, terutama bagi UMKM penerbitan yang rentan terhadap perubahan lingkungan eksternal seperti pandemi Covid-19.

Sejauh pengamatan peneliti, terdapat satu pandangan yang cukup relevan mengenai konsep resiliensi bisnis, yaitu pandangan Saad et al., pada tahun 2021.⁷⁴ Dalam penelitian Saad et al., resiliensi bisnis UMKM diukur dengan memerhatikan beberapa indikator utama, seperti *adaptability to disruptions*, *positive performance*, dan *seizing business opportunities*. Ketiga

⁶⁹ Woods et al., "Resilience Engineering: Concepts and Precepts Prologue : Resilience Engineering Concepts Part I."

⁷⁰ Bonanno, "Loss, Trauma, and Human Resilience: Have We Underestimated the Human Capacity to Thrive after Extremely Aversive Events?"

⁷¹ Adger, "Social and Ecological Resilience: Are They Related?"

⁷² Bernard, "The Concept of Resilience Revisited," *Disasters* 30, no. 4 (2006): 433–450.

⁷³ Kathleen M. Sutcliffe and Timothy J. Vogus, "Positive Organizational Scholarship: Foundations of a New Discipline / Kim S. Cameron, Jane E. Dutton and Robert E. Quinn, Editors," *Positive organizational scholarship*, no. March 2003 (2003): 94–110.

⁷⁴ Saad et al., "Conceptualization of SMEs' Business Resilience: A Systematic Literature Review."

pendekatan ini cukup kompleks dalam pengembangan literatur resiliensi bisnis secara umum, terkhusus dalam literatur tersebut mengaitkan lingkungan bisnis dan adopsi teknologi sebagai faktor penentu utama resiliensi.

Peneliti mencoba melihat konsep resiliensi bisnis dari dimensi yang jauh lebih kompleks. Dalam kajian ini, peneliti mempertimbangkan bahwa tingkat resiliensi suatu usaha akan semakin memberikan *power* apabila turut memerhatikan dua variabel penentu lainnya, yaitu karakteristik pengusaha Muslim dan responsivitas. Pengusaha yang menerapkan prinsip religius dan spiritual dinilai mampu menjaga psikologi mereka untuk tetap stabil meskipun menghadapi dinamika usaha akibat pandemi Covid-19. Di samping itu, karakteristik ini juga menyadarkan pelaku usaha bahwa usaha yang dijalankan tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dunia semata, tetapi juga memerhatikan kemaslahatan, sehingga mendapatkan nikmat *falāh*. Di sisi lain, responsivitas mengajarkan bagaimana pelaku usaha mampu untuk lebih tanggap dalam merespons dinamika pasar yang ada, sehingga dapat mengendalikan lingkungan bisnis dan melibatkan teknologi sebagai alternatif resiliensi usahanya.

Kedua variabel ini dinilai memiliki peran strategis dalam membentuk resiliensi bisnis, tetapi hingga saat ini belum banyak dijadikan fokus utama dalam literatur sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi resiliensi usaha, khususnya dalam konteks UMKM berbasis nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, peneliti menawarkan kedua variabel ini sebagai bentuk kebaruan (*novelty*) yang signifikan dalam pengembangan teori resiliensi bisnis. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi teoritis yang lebih mendalam dan relevan terhadap dinamika resiliensi bisnis dalam lanskap ekonomi Islam kontemporer.

2. Kontribusi Empiris

Luaran dari penelitian ini akan menunjukkan faktor penentu resiliensi bisnis penerbitan yang efektif pascapandemi Covid-19.

Secara khusus, penelitian ini menyoroti keterlibatan variabel karakteristik pengusaha Muslim yang untuk pertama kalinya diuji secara empiris dalam konteks resiliensi bisnis. Sebelumnya, variabel ini hanya dibahas secara konseptual dalam literatur tanpa adanya pembuktian berbasis data lapangan. Dengan mengintegrasikan variabel ini bersama sejumlah faktor penting lainnya, studi ini berpotensi menjadi pijakan awal dalam membangun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi ketahanan bisnis, khususnya dalam sektor penerbitan. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi praktis dalam merancang pendekatan adaptif yang lebih responsif terhadap tantangan dan dinamika lingkungan bisnis di masa depan.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi pelaku usaha UMKM Muslim penerbitan buku secara khusus dan pengusaha UMKM secara umum, dimana pelaku usaha dapat mempertimbangkan semua variabel penting dalam penelitian ini, khususnya karakteristik pengusaha Muslim yang epik dan responsivitas sebagai faktor penentu resiliensi bisnis. Peneliti juga merekomendasikan bahwa dimensi religiusitas dan spiritualitas dapat diadopsi oleh pengusaha non-Muslim secara umum, karena peneliti meyakini bahwa semua agama memiliki religiusitas dan spiritualitas yang mengarah pada kebaikan. Oleh karena itu, kedua indikator ini potensial berpengaruh pada resiliensi UMKM.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun mengikuti kerangka berpikir pembahasan rancangan sistematika laporan penelitian disertasi yang dibuat menjadi 5 (lima) bab. Bab pertama adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai dasar pemikiran dan arah penelitian ini. Kejelasan pada bab pendahuluan ini kemudian dilanjutkan pada bab kedua.

Bab kedua membahas kajian pustaka, landasan teori, dan pengembangan hipotesis. Kajian pustaka berisi berbagai hasil penelitian yang relevan. Penelitian-penelitian terdahulu meliputi resiliensi bisnis UMKM, lingkungan bisnis, adopsi teknologi, responsivitas, dan karakteristik pengusaha Muslim. Kajian pustaka bertujuan untuk memperjelas posisi penelitian ini di antara berbagai penelitian terdahulu. Setelah posisi tersebut jelas, maka dilanjutkan dengan pemaparan teori yang mendasari penelitian ini serta penyusunan hipotesis. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori resiliensi bisnis, adopsi teknologi, responsivitas, dan karakteristik pengusaha Muslim.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang merupakan penjelasan mengenai tahap-tahap penelitian serta perangkat penelitian yang digunakan. Perangkat yang dimaksud meliputi desain penelitian, populasi, dan sampel, pengembangan model penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), dan pengujian hipotesis.

Metode penelitian yang diuraikan pada bab tiga kemudian dituangkan hasil pengujiannya di dalam bab empat. Bab ini diawali dengan uraian mengenai profil responden, interpretasi hasil pengujian *outer model* dan *inner model*, hingga menjelaskan hasil analisis SEM. Sehingga pada bab empat akan diketahui pengaruh langsung lingkungan bisnis, adopsi teknologi, responsivitas, dan karakteristik pengusaha Muslim terhadap resiliensi bisnis UMKM, peran responsivitas pengusaha dalam memediasi pengaruh lingkungan bisnis dan adopsi teknologi terhadap resiliensi bisnis UMKM, peran karakteristik pengusaha Muslim dalam memoderasi pengaruh responsivitas terhadap resiliensi bisnis UMKM.

Terakhir, bab kelima merupakan bab penutup yang mengungkapkan kesimpulan penelitian yang berisi jawaban atas masalah penelitian yang diajukan. Selain itu, dalam bab ini juga berisi implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan konsep resiliensi bisnis dengan memerhatikan peran karakteristik pengusaha Muslim sebagai faktor penentu penting pada industri penerbitan di Daerah Istimewa Yogyakarta pascapandemi Covid-19. Di samping itu, penelitian ini juga telah berhasil melibatkan *responsiveness* sebagai kerangka kerja yang wajib dipertimbangkan bagi pelaku usaha penerbitan karena terbukti dapat menjadi variabel pemediasi antara pengaruh variabel lingkungan bisnis dan adopsi teknologi terhadap ketahanan bisnis. Dari uraian-uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dimensi lingkungan bisnis secara umum memainkan peran penting dalam membentuk ketahanan bisnis penerbitan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pascapandemi Covid-19, selain dimensi pemerintah (institusi). Meskipun demikian, temuan ini menunjukkan hasil bahwa lingkungan bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap resiliensi bisnis penerbitan. Dengan demikian, sosial budaya, kondisi makroekonomi, lokasi, dan infrastruktur dapat dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai lingkungan bisnis yang mendukung resiliensi dan keberlanjutan usaha penerbitan.
2. Adopsi teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi bisnis penerbitan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pascapandemi Covid-19. Beberapa faktor yang melatarbelakangi temuan ini, seperti migrasi teknologi memerlukan biaya, adopsi memerlukan penyesuaian waktu bagi skala UMKM, dan pasar yang tidak selalu merespons melalui teknologi karena terbiasa dengan buku fisik.
3. *Responsiveness* berpengaruh signifikan terhadap resiliensi bisnis penerbitan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pascapandemi Covid-19. Artinya bahwa semakin responsif pelaku usaha penerbitan, maka probabilitas untuk bertahan juga relatif mudah

tercapai. Bentuk responsivitas dalam penelitian ini berupa ketepatan waktu dalam pengiriman kepada konsumen, menerima layanan pascajual, yakni menerima segala evaluasi yang membangun untuk kebaikan usaha kedepan, penerbit mampu memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan hingga dapat menciptakan strategi dalam merespons kompetitor.

4. *Responsiveness* mampu memediasi pengaruh lingkungan bisnis terhadap resiliensi bisnis penerbitan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pascapandemi Covid-19. Ini membuktikan bahwa pelaku usaha penerbitan mampu responsif dan memiliki kapabilitas dinamis dalam menanggapi dinamika pasar akibat pandemi, seperti mengidentifikasi lingkungan, melihat peluang, serta mentransformasikan strategi bisnis, sehingga mampu bertahan dan berkembang pascapandemi Covid-19.
5. *Responsiveness* dapat menjadi mediator hubungan antara adopsi teknologi dengan resiliensi bisnis penerbitan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pascapandemi Covid-19. Temuan ini berhasil mengembalikan peranan penting teknologi terhadap resiliensi usaha, yang mana sebelumnya tidak memberikan efek secara langsung. Setelah penerbit melibatkan *responsiveness* sebagai kerangka kerja krusial, maka para penerbit dapat merespons perubahan pasar dan kebutuhan konsumen secara cepat dan adaptif, sehingga secara efektif dapat mendukung ketahanan dan keberlanjutan bisnis penerbitan.
6. Karakteristik pengusaha Muslim berpengaruh signifikan terhadap resiliensi bisnis penerbitan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pascapandemi Covid-19. Penelitian ini memberikan pemahaman baru bahwa pengusaha dengan latar belakang religius dan spiritual yang tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap resiliensi bisnis, terutama pascapandemi Covid-19. Pengusaha yang religius tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan material, tetapi juga mengutamakan keberkahan dalam setiap langkah bisnis yang diambil. Aspek spiritual ini turut memengaruhi psikologi pengusaha, yang dapat menuntun mereka untuk lebih terkontrol

dalam menghadapi tantangan. Hal ini mendorong pengusaha untuk mengambil keputusan strategis yang tepat untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah kondisi sulit akibat pandemi. Selain itu, orientasi bisnis yang baik dan pengelolaan modal sosial yang efektif juga terbukti menjadi faktor penting dalam memperkuat karakteristik pengusaha Muslim, yang pada gilirannya mendukung ketahanan dan daya tahan bisnis penerbitan di masa pascapandemi.

7. Karakteristik pengusaha Muslim tidak memperkuat pengaruh *responsiveness* terhadap resiliensi bisnis penerbitan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pascapandemi Covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa posisi karakteristik pengusaha Muslim dalam penelitian ini hanya sebagai variabel eksplanatori saja, tidak sebagai pemoderasi. Tidak adanya efek moderasi ini dikarenakan variabel responsivitas sendiri sudah menjadi faktor krusial yang lebih dominan dalam menentukan kemampuan bertahan dan berkembangnya usaha penerbitan di DIY pascapandemi Covid-19. Seperti yang diketahui bersama bahwa responsivitas selain memberikan efek langsung terhadap resiliensi bisnis, variabel ini juga mampu menjadi pemediasi pengaruh lingkungan bisnis dan adopsi teknologi terhadap resiliensi penerbitan.

B. Implikasi Temuan

Setelah melalui tahap analisis dan kesimpulan, peneliti selanjutnya menguraikan implikasi penting yang dapat diambil dari penelitian ini, baik dari perspektif teoretis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang signifikan terhadap pengembangan konsep resiliensi dalam konteks bisnis. Konsep resiliensi pertama kali diperkenalkan oleh Holling pada tahun 1973, yang pada saat itu diformulasikan dalam kerangka teori ekologi. Dalam pandangannya, resiliensi didefinisikan sebagai kemampuan suatu sistem ekologi untuk menyerap gangguan dan perubahan sambil tetap mempertahankan fungsi, struktur, dan identitas dasarnya. Meskipun konsep ini memberikan dasar yang kuat dalam memahami

resiliensi sistem, pendekatan tersebut dinilai masih terlalu berorientasi pada ekologi dan belum sepenuhnya sesuai ketika diaplikasikan dalam bidang ilmu lain.

Sejumlah literatur telah berupaya mengembangkan konsep resiliensi dari Holling dan mengadaptasinya ke berbagai disiplin ilmu. Misalnya, David mengembangkan konsep resiliensi dalam bidang teknik, Bonanno dalam bidang psikologi, Adger dalam sosiologi, Bernard dalam manajemen bencana, serta Kathleen dalam administrasi bisnis. Meskipun perkembangan ini menunjukkan bahwa konsep resiliensi bersifat *multidisipliner* dan fleksibel, kajian yang secara khusus menyoroti resiliensi dalam sektor bisnis, terutama pada konteks UMKM yang masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam literatur yang perlu diisi melalui pendekatan yang lebih spesifik. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk memberikan kontribusi teoritis yang lebih fokus terhadap pengembangan konsep resiliensi bisnis, khususnya dalam menghadapi dinamika dan tantangan pascapandemi di sektor penerbitan.

Beberapa literatur terakhir, penelitian mengenai resiliensi yang berfokus pada disiplin ilmu ekonomi cenderung berpusat pada penelitian yang dilakukan oleh Saad et al., di Tahun 2021 tentang "*Conceptualization of SMEs' Business Resilience*". Saad et al., setidaknya merekomendasikan beberapa indikator resiliensi bisnis, seperti *adaptability to disruptions*, *positive performance*, dan *seizing business opportunities*, serta mengusulkan lingkungan bisnis dan adopsi teknologi sebagai faktor penentu utama resiliensi. Peneliti secara umum sepakat mengenai usulan dari Saad et al., tersebut, tetapi tetap butuh pengembangan signifikan agar tetap relevan dalam konteks ekonomi Islam kontemporer saat ini.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam memahami resiliensi bisnis dengan mengintegrasikan dua faktor penentu yang dinilai penting, yaitu karakteristik pengusaha Muslim dan *responsiveness*. Karakteristik pengusaha Muslim merujuk pada pelaku bisnis yang menjadikan nilai-nilai religiusitas dan spiritualitas Islam sebagai pedoman utama dalam menjalankan aktivitas usahanya. Nilai-nilai ini tidak hanya mendorong orientasi usaha yang berfokus pada

keuntungan duniawi, tetapi juga menekankan pentingnya memerhatikan dimensi *masalah* (kemaslahatan) sebagai tujuan jangka panjang. Dengan landasan tersebut, pelaku usaha penerbitan memiliki kekuatan batiniah yang mampu membimbing mereka dalam menghadapi tekanan, termasuk saat terjadi krisis ataupun pascapandemi Covid-19. Karakter ini membantu mereka menjaga stabilitas psikologis dan tidak mudah terpuruk, serta mendorong untuk terus mencari solusi dan alternatif inovatif agar bisnis tetap bertahan dan berkembang secara resilien dalam situasi yang penuh ketidakpastian.

Di sisi lain, responsivitas merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh pelaku usaha dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Responsivitas mengajarkan bagaimana pelaku usaha dapat bersikap tanggap, adaptif, dan cepat dalam merespons perubahan pasar, kebutuhan konsumen, serta tantangan eksternal lainnya. Dengan memiliki tingkat responsivitas yang tinggi, pelaku bisnis mampu mengambil keputusan strategis secara tepat waktu, termasuk dalam hal inovasi produk, penyesuaian model bisnis, hingga pemanfaatan teknologi sebagai alternatif dalam memperkuat resiliensi usaha. Dalam konteks pascapandemi, responsivitas menjadi salah satu kunci utama untuk mengendalikan ketidakpastian lingkungan bisnis serta membangun sistem yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Kedua rekomendasi faktor penentu resiliensi bisnis (karakteristik pengusaha Muslim dan responsivitas) memberikan implikasi teoritis yang signifikan, khususnya dalam konteks dunia usaha penerbitan. Konsep ini tidak hanya memperkaya literatur mengenai resiliensi bisnis, tetapi juga menjadi tawaran baru dalam ranah akademik, terutama dalam penelitian empiris yang berfokus pada pengembangan model ketahanan usaha. Dengan merumuskan kerangka konseptual yang lebih kontekstual dan relevan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan landasan ideal bagi para pengusaha dalam membangun strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan. Selain itu, kontribusi ini juga membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam studi-studi lintas disiplin yang membahas integrasi nilai

religius dan kemampuan adaptabilitas dalam memperkuat daya tahan bisnis di era penuh ketidakpastian.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di bidang penerbitan untuk dapat *resiliens* akibat dampak pandemi Covid-19. Adapun implikasi praktis yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- a. Pihak penerbitan perlu mengadopsi karakteristik pengusaha Muslim yang ideal, yakni melibatkan dimensi religius agar usahanya mendapatkan keberkahan. Selain itu, pengusaha Muslim sangat dianjurkan untuk menjaga spiritualitas dan ibadah ritualnya, karena ini dapat memperbaiki psikologi pengusaha dalam menghadapi dinamika pasar yang sangat dinamis, sehingga menuntun mereka untuk lebih sabar dan tenang, yang pada akhirnya mampu menghadirkan orientasi bisnis dan modal sosial yang baik. Orientasi yang kuat mencerminkan sikap dan strategi adaptif dalam menghadapi ketidakpastian serta perubahan lingkungan usaha, sementara modal sosial berperan sebagai mekanisme penguatan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.
- b. Pengusaha penerbitan perlu mengadopsi sikap responsif dalam menjalankan operasional usahanya. Sikap responsif ini dapat menuntun mereka untuk lebih peka terhadap dinamika pasar yang terjadi, khususnya pascapandemi Covid-19. Hal ini telah terbukti dengan jelas bahwa pengusaha yang memiliki daya tanggap yang tinggi ternyata mampu membaca lingkungan bisnis dan memanfaatkan teknologi dalam operasional usahanya agar dapat bertahan dan berkembang.

Adapun bentuk responsivitas yang dapat dilakukan oleh para pelaku usaha, yaitu memanfaatkan teknologi, ketepatan waktu dalam pengiriman kepada konsumen, menerima layanan pascajual, mampu memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan, serta dapat menciptakan strategi bisnis dalam merespons kompetitor.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa studi mengenai resiliensi bisnis pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta Pascapandemi Covid-19 memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM yang bergerak di bidang penerbitan di DIY. Sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk bisnis-bisnis lainnya.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih terbatas, karena peneliti menerapkan seleksi ketat dalam memilih industri penerbitan yang sesuai dengan kriteria utama yang telah ditetapkan. Selain itu, keterbatasan data dalam studi ini juga disebabkan oleh penerapan sistem *one industry-one data*, dimana setiap unit usaha penerbitan hanya diwakili oleh satu responden.
3. Hasil penelitian ini sepenuhnya didasarkan atas persepsi pelaku usaha di industri penerbitan.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diidentifikasi, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk pengembangan studi selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji resiliensi bisnis dengan melibatkan modifikasi karakteristik pengusaha Muslim, agar studi empiris mengenai variabel ini dapat lebih berkembang dan diterapkan oleh pemangku kebijakan.
2. Studi selanjutnya juga dapat memprioritaskan responsivitas sebagai variabel kunci dalam penelitian mengenai resiliensi bisnis. Mengingat peranannya yang sangat krusial, peneliti menyarankan untuk dijadikan sebagai variabel pemoderasi untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan bisnis secara lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat melibatkan persepsi dari akademisi dan pemerintah untuk mendukung hasil temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelzaher, Dina M, Amr Kotb, and Akrum Helfaya. "Eco-Islam: Beyond the Principles of Why and What, and Into the Principles of How." *Journal of Business Ethics* 155, no. 3 (March 24, 2019): 623–643. <http://www.jstor.org/stable/45093064>.
- Abdillah, M Dikri. "Digital Transformation in Indonesian MSMEs : Adoption, Impact, and Future Directions." *Eastasouth Proceeding of Economics and Business (EPEB)* 1, no. 1 (2023): 64–70.
- Abdullah, Fadli, and Siti Ezaleila Mustafa. "The Impact of the COVID-19 Pandemic and the Future Direction of Book Publishing Industry in Malaysia." *Publishing Research Quarterly* 40, no. 3 (2024): 253–268. <https://doi.org/10.1007/s12109-024-10006-4>.
- Achtenhagen, Leona, Leif Melin, and Lucia Naldi. "Dynamics of Business Models – Strategizing, Critical Capabilities and Activities for Sustained Value Creation." *Long Range Planning* 46, no. 6 (2013): 427–442. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0024630113000198>.
- Adger, W. N. "Social and Ecological Resilience: Are They Related?" *Progress in Human Geography* 24, no. 3 (2000): 347–364.
- Adnan, Airil Haimi Mohd, Riza Emifazura Jaafar, Zarul Azhar Nasir, and Nor Marini Mohtar. "'Just Sisters Doing Business between Us ': Gender , Social Entrepreneurship and Entrepreneurial Resilience in Rural Malaysia Airil Haimi Mohd Adnan * Riza Emifazura Jaafar and Zarul Azhar Nasir Nor Marini Mohtar." *International Journal Entrepreneurship and Small Business* 27, no. 2/3 (2016): 273–288.
- Affandi, Muhamad, and Cecep Suryana. "Kontribusi Program Kampung Literasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal AKRAB* 11, no. 2 (2020): 42–51.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. *Understanding Attitude and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, NJ.: Prentice-Hall, 1980.
- Akpan, Ikpe Justice, Elijah Abasifreke Paul Udoh, and Bamidele

- Adebisi. "Small Business Awareness and Adoption of State-of-the-Art Technologies in Emerging and Developing Markets, and Lessons from the COVID-19 Pandemic." *Journal of Small Business and Entrepreneurship* 34, no. 2 (2022): 123–140. <https://doi.org/10.1080/08276331.2020.1820185>.
- Al-Hakimi, Mohammed A., and Deleep B. Borade. "The Impact of Entrepreneurial Orientation on the Supply Chain Resilience." *Cogent Business and Management* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1847990>.
- Alamsyah, Indra Fajar, Azura Omar, and Suhaimi Mhd Sarif. "Towards Conceptualising Islamic Community-Based Enterprise: Examination of Some Underlying Principles." *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 5, no. 1 (2022): 1–17.
- Albert N. Greco. *The Book Publishing Industry*. 3rd Editio. New York: Routledge, 2013.
- Alchudhory, Faqih Muqoddam, Zulkipli Lessy, Universitas Islam, and Negeri Sunan. "Peran Pemerintah Yogyakarta Dalam Mengembangkan Pelaku UMKM Melalui SiBakul Jogja." *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik* 1, no. 4 (2024): 238–248.
- Alford, Philip, and Stephen John Page. "Marketing Technology for Adoption by Small Business." *Service Industries Journal* 35, no. 11–12 (2015): 655–669.
- Alhaimer, Rashed. "Fluctuating Attitudes and Behaviors of Customers toward Online Shopping in Times of Emergency: The Case of Kuwait during the COVID-19 Pandemic." *Journal of Internet Commerce* 21, no. 1 (2022): 26–50. <https://doi.org/10.1080/15332861.2021.1882758>.
- Ali, Jabir. "Does Religiosity Affect Entrepreneurial Intention across Countries?" *International Journal of Sociology and Social Policy* 43, no. 11/12 (January 1, 2023): 1218–1238. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-11-2022-0303>.
- Amirtharaj, Anandhi Deva, Divya Raghavan, and Judie Arulappan. "Preferences for Printed Books versus E-books among University Students in a Middle Eastern Country." *Heliyon* 9, no.

- 6 (2023): e16776. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16776>.
- Amornkitvikai, Yot, Siew Yean Tham, Charles Harvie, and Wonlop Writthym Buachoom. "Barriers and Factors Affecting the E-Commerce Sustainability of Thai Micro-, Small- and Medium-Sized Enterprises (MSMEs)." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 14 (2022): 1–28.
- Ananda, S, Raghavendra Prasanna Kumar, and Dharmendra Singh. "A Mediation Analysis of Perceived Service Quality, Customer Satisfaction and Customer Engagement in the Banking Sector." *Journal of Financial Services Marketing* 28, no. 3 (2023): 570–584. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00160-1>.
- Anderson, Norman H. Friedrich Wilkening. *Adaptive Thinking in Intuitive Physics.* Contributions to Information Integration Theory. Psychology Press, 2014.
- Anggadwita, Grisna, Anggraeni Permatasari, Dini Turipanam Alamanda, and Werda Bagus Profityo. "Exploring Women's Initiatives for Family Business Resilience during the COVID-19 Pandemic." *Journal of Family Business Management* 13, no. 3 (January 1, 2023): 714–736. <https://doi.org/10.1108/JFBM-02-2022-0014>.
- Ariansyah, Kasmad, Emyana Ruth Eritha Sirait, Badar Agung Nugroho, and Muhammad Suryanegara. "Drivers of and Barriers to E-Commerce Adoption in Indonesia: Individuals' Perspectives and the Implications." *Telecommunications Policy* 45, no. 8 (2021): 102219. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2021.102219>.
- Asamoah, David, Benjamin Agyei-Owusu, and Elizabeth Ashun. "Social Network Relationship, Supply Chain Resilience and Customer-Oriented Performance of Small and Medium Enterprises in a Developing Economy." *Benchmarking* 27, no. 5 (2020): 1793–1813.
- Ashraf, Mohammad Ali. "Theory of Islamic Entrepreneurship: A Conceptual Paper." *International Journal of Entrepreneurship* 23, no. 3 (2019).

- Astrachan, Joseph H. "Values , Spirituality and Religion : Family Business and the Roots of Sustainable Ethical Behavior." *Journal of Business Ethics* 163, no. 4 (2020).
- Astrini, N. J., T. Rakhmawati, S. Sumaedi, I. G.M.Y. Bakti, M. Yarmen, and S. Damayanti. "Innovativeness, Proactiveness, and Risk-Taking: Corporate Entrepreneurship of Indonesian SMEs." *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 722, no. 1 (2020): 0–12.
- Ates, Aylin, and Umit Bititci. "Change Process: A Key Enabler for Building Resilient SMEs." *International Journal of Production Research* 49, no. 18 (2011): 5601–5618.
- Ayob, Abu Hanifah, and Abrar Ali Saiyed. "Islam, Institutions and Entrepreneurship: Evidence from Muslim Populations across Nations." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 13, no. 4 (January 1, 2020): 635–653. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2019-0472>.
- Azmat, Fara, Weng Marc Lim, Abdul Moyeen, Ranjit Voola, and Girish Gupta. "Convergence of Business, Innovation, and Sustainability at the Tipping Point of the Sustainable Development Goals." *Journal of Business Research* 167, no. December 2022 (2023): 114170. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114170>.
- Baourakis, G, and M Stroe. "The Optimization of the Distribution System in the Context of Supply Chain Management Development BT - Financial Engineering, E-Commerce and Supply Chain." edited by Panos M Pardalos and Vassilis K Tsitsiringos, 321–342. Boston, MA: Springer US, 2002. https://doi.org/10.1007/978-1-4757-5226-7_18.
- Baral, Manish Mohan, Subhodeep Mukherjee, Ramji Nagariya, Bharat Singh Patel, Anchal Pathak, and Venkataiah Chittipaka. "Analysis of Factors Impacting Firm Performance of MSMEs: Lessons Learnt from COVID-19." *Benchmarking* 30, no. 6 (2023): 1942–1965.
- Barney, J. "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage." *Journal of Management* 17, no. 1 (1991): 99–120.

- Beekun, Rafik I., and Jamal A. Badawi. "Balancing Ethical Responsibility among Multiple Organizational Stakeholders: The Islamic Perspective." *Journal of Business Ethics* 60, no. 2 (2005): 131–145.
- Behl, Abhishek, Jighyasu Gaur, Vijay Pereira, Rambalak Yadav, and Benjamin Laker. "Role of Big Data Analytics Capabilities to Improve Sustainable Competitive Advantage of MSME Service Firms during COVID-19 – A Multi-Theoretical Approach." *Journal of Business Research* 148 (2022): 378–389.
- Bernard. "The Concept of Resilience Revisited." *Disasters* 30, no. 4 (2006): 433–450.
- Bernardes, Ednilson Santos, and Mark D. Hanna. "A Theoretical Review of Flexibility, Agility and Responsiveness in the Operations Management Literature: Toward a Conceptual Definition of Customer Responsiveness." *International Journal of Operations and Production Management* 29, no. 1 (2009): 30–53.
- Biggs, Duan, Christina C. Hicks, Joshua E. Cinner, and C. Michael Hall. "Marine Tourism in the Face of Global Change: The Resilience of Enterprises to Crises in Thailand and Australia." *Ocean and Coastal Management* 105 (2015): 65–74. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2014.12.019>.
- Bistrova, Julija, Natalja Lace, and Ludmila Kasperovica. "Enterprise Crisis-Resilience and Competitiveness." *Sustainability* 13, no. 4 (2021): 2057.
- Bliemel, Martin, Ricardo Flores, Saskia De Klerk, and Morgan P. Miles. "Accelerators as Start-up Infrastructure for Entrepreneurial Clusters." *Entrepreneurship and Regional Development* 31, no. 1–2 (2019): 133–149. <https://doi.org/10.1080/08985626.2018.1537152>.
- Boccella, Nicola, and Irene Salerno. "Creative Economy, Cultural Industries and Local Development." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 223 (2016): 291–296. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.370>.
- Bonanno, George A. "Loss, Trauma, and Human Resilience: Have We

- Underestimated the Human Capacity to Thrive after Extremely Aversive Events?" *American Psychologist* 59, no. 1 (2004): 20–28.
- Bondeli, Julia V., and Malena I. Havenvid. "Bouncing Back in Turbulent Business Environments: Exploring Resilience in Business Networks." *Industrial Marketing Management* 107, no. November (2022): 383–395. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2022.10.022>.
- Bondeli, Julia V, and Malena I Havenvid. "Bouncing Back in Turbulent Business Environments: Exploring Resilience in Business Networks." *Industrial Marketing Management* 107 (2022): 383–395. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0019850122002619>.
- Boubker, Omar. "Does Religion Raise Entrepreneurial Intention and Behavior of Muslim University Students? An Extension of Ajzen's Theory of Planned Behavior (TPB)." *The International Journal of Management Education* 22, no. 3 (2024): 101030. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1472811724001010>.
- Brown, Kerry, Ferry Jie, Thi Le, Jalleh Sharafizad, Fleur Sharafizad, and Subhadarsini Parida. "Factors Impacting SME Business Resilience Post-COVID-19." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 22 (2022): 1–15.
- Bruni, Attila, Silvia Gherardi, and Barbara Poggio. "Entrepreneur-Mentality, Gender and the Study of Women Entrepreneurs." *Journal of Organizational Change Management* 17, no. 3 (2004): 256–268.
- Bruwer, Johan, Anthony Saliba, and Bernadette Miller. "Consumer Behaviour and Sensory Preference Differences: Implications for Wine Product Marketing." *Journal of Consumer Marketing* 28, no. 1 (2011): 5–18.
- Bullough, Amanda, and Maija Renko. "Entrepreneurial Resilience during Challenging Times." *Business Horizons* 56, no. 3 (2013): 343–350. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0007681313>

000025.

- Bustinza, Oscar F., Ferran Vendrell-Herrero, M^aNieves Perez-Arostegui, and Glenn Parry. "Technological Capabilities, Resilience Capabilities and Organizational Effectiveness." *International Journal of Human Resource Management* 30, no. 8 (2019): 1370–1392.
- Carmen, Esther, Ioan Fazey, Helen Ross, Melissa Bedinger, Fiona M. Smith, Katrin Prager, Kerri McClymont, and David Morrison. "Building Community Resilience in a Context of Climate Change: The Role of Social Capital." *Ambio* 51, no. 6 (2022): 1371–1387. <https://doi.org/10.1007/s13280-021-01678-9>.
- Carracedo, Patricia, Rosa Puertas, and Luisa Marti. "Research Lines on the Impact of the COVID-19 Pandemic on Business. A Text Mining Analysis." *Journal of business research* 132 (August 2021): 586–593.
- Charoennan, W, S Kowathanakul, and Bhudnumphueng Chatbhumiphong. "Determinants and Outcomes of Crisis Management among Micro, Small and Medium-Sized Enterprise (MSME) Entrepreneurs in Thailand during COVID-19 Pandemic." *Journal of Business Administration* (2022): 49–70. <http://www.jba.tbs.tu.ac.th/files/Jba175/Article/JBA175WanSuBhud.pdf>.
- Chen-Ho Chao, Mike, and John E. Spillan. "The Journey from Market Orientation to Firm Performance: A Comparative Study of US and Taiwanese SMEs." *Management Research Review* 33, no. 5 (2010): 472–483.
- Cheng, Fei-Fei, Chin-Shan Wu, and Yi-Chieh Chen. "Creating Customer Loyalty in Online Brand Communities." *Computers in Human Behavior* 107 (2020): 105752. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0747563218305089>.
- Chin, Jae Teuk. "Location Choice of New Business Establishments: Understanding the Local Context and Neighborhood Conditions in the United States." *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 2 (2020).

- Chin, Wynne W. "The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modelling. In Marcoulides G. A. (Ed.)." *Modern Methods for Business Research* 295, no. 2 (1998): 295–336.
- Chowdhury, Md Tarek, Aditi Sarkar, Sanjoy Kumar Paul, and Md Abdul Moktadir. "A Case Study on Strategies to Deal with the Impacts of COVID-19 Pandemic in the Food and Beverage Industry." *Operations Management Research* 15, no. 1–2 (2022): 166–178.
- Chowdhury, Mesbahuddin, Girish Prayag, Caroline Orchiston, and Samuel Spector. "Postdisaster Social Capital, Adaptive Resilience and Business Performance of Tourism Organizations in Christchurch, New Zealand." *Journal of Travel Research* 58, no. 7 (2019): 1209–1226. <https://doi.org/10.1177/0047287518794319>.
- Chu Guido Cozzi Haichao Fan Yuichi Furukawa, Angus C. "Inflation, Unemployment and Economic Growth in a Schumpeterian Economy." *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, no. 96448 (2013).
- Cohen, J. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*. 2nd ed. Routledge, 1988.
- Colledani, Marcello, and Tullio Tolio. "Integrated Quality, Production Logistics and Maintenance Analysis of Multi-Stage Asynchronous Manufacturing Systems with Degrading Machines." *CIRP Annals - Manufacturing Technology* 61, no. 1 (2012): 455–458.
- Dahles, Heidi, and Titi Prabawa Susilowati. "Business Resilience in Times of Growth and Crisis." *Annals of Tourism Research* 51 (2015): 34–50.
- Dahmen, Patrick. "Organizational Resilience as a Key Property of Enterprise Risk Management in Response to Novel and Severe Crisis Events." *Risk Management and Insurance Review* 26, no. 2 (2023): 203–245.
- David J. Teece; Gary Pisano; Amy Shuen. "Dynamic Capabilities and Strategic Management David." *Strategic Management Journal* 18, no. 7 (1997): 509–533.

- Davis, Deborah. "Determinants of Responsiveness in Dyadic Interaction BT - Personality, Roles, and Social Behavior." edited by William Ickes and Eric S Knowles, 85–139. New York, NY: Springer New York, 1982. https://doi.org/10.1007/978-1-4613-9469-3_4.
- DiBella, Jose. "Exploring the Potential of SMEs to Build Individual, Organizational, and Community Resilience through Sustainability-oriented Business Practices." *Business Strategy and the Environment* 32, no. 1 (2023): 721–735.
- Dräger, Lena, and Michael J. Lamla. "Consumers' Macroeconomic Expectations." *Journal of Economic Surveys* 38, no. 2 (2024): 427–451.
- Drucker, Peter F. *Innovation and Entrepreneurship*. Columbia Business School. United State of America: Harper & Row, 1986.
- E. Tohani dan Sugito. "Penguatan Literasi Budaya Bagi Pelaku Seni Budaya Desa Kalirejo , Kecamatan Kokap , Kabupaten Kulon Progo." *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD dan Dikmas* 14, no. 1 (2019): 39–46.
- Eggers, Fabian, and Sascha and Kraus. "Growing Young SMEs in Hard Economic Times: The Impact of Entrepreneurial and Customer Orientations — A Qualitative Study from Silicon Valley." *Journal of Small Business & Entrepreneurship* 24, no. 1 (January 1, 2011): 99–111. <https://doi.org/10.1080/08276331.2011.10593528>.
- Elnasr, Abu, E Sobaih, Ibrahim Elshaer, Ahmed M Hasanein, and Ahmed S Abdelaziz. "Responses to COVID-19: The Role of Performance in the Relationship between Small Hospitality Enterprises' Resilience and Sustainable Tourism Development." *International Journal of Hospitality Management* 94, no. January (2021).
- Etzioni, Amitai. "The Responsive Community : A Communitarian Perspective." *American Sociological Review* 61, no. 1 (1996): 1–11.
- Farooq, Qamar, Peihua Fu, Yunhong Hao, Tchamy Jonathan, and Yanni Zhang. "A Review of Management and Importance of E-

- Commerce Implementation in Service Delivery of Private Express Enterprises of China.” *SAGE Open* 9, no. 1 (2019).
- Fatima, S., Sharif, S., & Khalid, I. “How Does Religiosity Enhance Psychological Well-Being? Roles of Self-Efficacy and Perceived Social Support.” *Psychology of Religion and Spirituality* 10, no. 2 (2018): 119–127.
- Faul, Franz, and Edgar Erdfelder. “G*Power: A Flexible Statistical Power Analysis Program for the Social, Behavioral, and Biomedical Sciences.” *Behavior Research Methods* 39, no. 2 (2007): 175–191.
- Fauzi, Abu Amar, and Margaret L Sheng. “The Digitalization of Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs): An Institutional Theory Perspective.” *Journal of Small Business Management* 60, no. 6 (November 2, 2022): 1288–1313. <https://doi.org/10.1080/00472778.2020.1745536>.
- Ferreira, Jorge, Arnaldo Coelho, and Luiz Moutinho. “Dynamic Capabilities, Creativity and Innovation Capability and Their Impact on Competitive Advantage and Firm Performance: The Moderating Role of Entrepreneurial Orientation.” *Technovation* 92–93, no. July (2020): 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2018.11.004>.
- Freeman, Joanne, Chris Styles, and Meredith Lawley. “Does Firm Location Make a Difference to the Export Performance of SMEs?” *International Marketing Review* 29, no. 1 (2012): 88–113.
- Gafurdjan, Zakhidov. “Inflation and Its Effects on Consumer Behavior and Economic Policies.” *Qo‘Qon Universiteti Xabarnomasi* 10, no. 10 (2024): 3–6.
- Gamage, Sisira Kumara Naradda, E. M.S. Ekanayake, G. A.K.N.J. Abeyrathne, R. P.I.R. Prasanna, J. M.S.B. Jayasundara, and P. S.K. Rajapakshe. “A Review of Global Challenges and Survival Strategies of Small and Medium Enterprises (SMEs).” *Economies* 8, no. 4 (2020).
- Ganlin, Pu, Md D. Qamruzzaman, Ahmed Muneeb Mehta, Farah Naz Naqvi, and Salma Karim. “Innovative Finance, Technological

- Adaptation and Smes Sustainability: The Mediating Role of Government Support during Covid-19 Pandemic.” *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 16 (2021).
- Gavrila Gavrila, Sorin, and Antonio De Lucas Ancillo. “Entrepreneurship, Innovation, Digitization and Digital Transformation toward a Sustainable Growth within the Pandemic Environment.” *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research* 28, no. 1 (January 1, 2022): 45–66. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-05-2021-0395>.
- Gervais, J. “The Operational Definition of Competency-based Education.” *The Journal of Competency-Based Education* 1, no. 2 (2016): 98–106.
- Gibb, Allan, and Jun Li. “Organizing for Enterprise in China: What Can We Learn from the Chinese Micro, Small, and Medium Enterprise Development Experience.” *Futures* 35, no. 4 (2003): 403–421.
- Gibson, Cristina B., and Julian Birkinshaw. “The Antecedents, Consequences, and Mediating Role of Organizational Ambidexterity.” *Academy of Management Journal* 47, no. 2 (2004): 209–226.
- Gignac, Gilles E., and Eva T. Szodorai. “Effect Size Guidelines for Individual Differences Researchers.” *Personality and Individual Differences* 102 (2016): 74–78.
- Ginny, Puti Lenggo, Rinintha Parameswari, and Diana Silaswara. “Analyzing The Data Reading Interest Of Tangerang Citizens In Selecting Between Physical Books And E-Books.” *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 20, no. 1 (2022): 120–127.
- Girdzijauskas, Stasys, Dalia Streimikiene, Ingrida Griesiene, Asta Mikalauskiene, and Grigorios L. Kyriakopoulos. “New Approach to Inflation Phenomena to Ensure Sustainable Economic Growth.” *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 1 (2022): 1–21.
- González, Ana M., and Laurentino Bello. “The Construct ‘Lifestyle’ in Market Segmentation: The Behaviour of Tourist Consumers.”

- European Journal of Marketing* 36, no. 1–2 (2002): 51–85.
- Gunasekaran, Angappa, Bharatendra K. Rai, and Michael Griffin. “Resilience and Competitiveness of Small and Medium Size Enterprises: An Empirical Research.” *International Journal of Production Research* 49, no. 18 (2011): 5489–5509.
- Gunther Kress. *Literacy in the New Media Age*. 1st Editio. London: Routledge, 2003.
- Gupta, Anchal, and Rajesh Kumar Singh. “Managing Resilience of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) during COVID-19: Analysis of Barriers.” *Benchmarking* 30, no. 6 (2023): 2062–2084.
- Guren, Cliff, Thad McIlroy, and Steven Sieck. “COVID-19 and Book Publishing: Impacts and Insights for 2021.” *Publishing Research Quarterly* 37, no. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.1007/s12109-021-09791-z>.
- Gursoy, Dogan. “International Journal of Hospitality Management Religiosity and Entrepreneurship Behaviours.” *International Journal of Hospitality Management* 67, no. August (2017): 87–94. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.08.005>.
- H. Tufail, M. U. Ashraf, K. Alsubhi and H. M. Aljahdali. “The Effect of Fake Reviews on E-Commerce During and After Covid-19 Pandemic: SKL-Based Fake Reviews Detection.” *IEEE Access* 10 (2022): 25555–25564.
- Hadjielias, Elias, Michael Christofi, and Shlomo Tarba. “Contextualizing Small Business Resilience during the COVID-19 Pandemic: Evidence from Small Business Owner-Managers.” *Small Business Economics* 59, no. 4 (2022): 1351–1380. <https://doi.org/10.1007/s11187-021-00588-0>.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. *Handbook of Market Research*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: Sage, 2017.
- Hair, J. F., G. T. M. Hult, C. M. Ringle, and M. Sarstedt. “A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks.” *Sage* (2017): 165.

- Hair, Joseph F., G. Thomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, and Soumya Ray. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. Practical Assessment, Research and Evaluation*. Vol. 21, 2021. <http://www>.
- Hair, Joseph F., Jeffrey J. Risher, Marko Sarstedt, and Christian M. Ringle. "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM." *European Business Review* 31, no. 1 (2019): 2–24.
- Hair, Joseph F., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Asia-Pacific Pte. Ltd. Second. Los Angeles: SAGE Publications, Inc, 2017.
- Haji, Karine. "E-Commerce Development in Rural and Remote Areas of BRICS Countries." *Journal of Integrative Agriculture* 20, no. 4 (2021): 979–997. [http://dx.doi.org/10.1016/S2095-3119\(20\)63451-7](http://dx.doi.org/10.1016/S2095-3119(20)63451-7).
- Hansson, Christoffer, and Bruno F. Abrantes. "Strategic Adaption (Capabilities) and the Responsiveness to COVID-19's Business Environmental Threats BT - Essentials on Dynamic Capabilities for a Contemporary World: Recent Advances and Case Studies." edited by Bruno F. Abrantes and Jesper Lind Madsen, 1–23. Cham: Springer Nature Switzerland, 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-031-34814-3_1.
- Hasan, Zulkifli. "Corporate Governance: Western and Islamic Perspectives." *International Review of Business Research Papers* 5, no. 1 (2009): 277–293. http://www.bizresearchpapers.com/attachments_2009_01_13/23.Zulkipli.pdf.
- Hassan, Yusuf. "A Decade of Research on Muslim Entrepreneurship." *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 6 (2022): 1288–1311.
- Helfaya, Akrum, Amr Kotb, and Rasha Hanafi. "Qur'anic Ethics for Environmental Responsibility: Implications for Business Practice." *Journal of Business Ethics* 150, no. 4 (March 24, 2018): 1105–1128. <http://www.jstor.org/stable/45022618>.
- Herbane, Brahim. "The Evolution of Business Continuity

- Management: A Historical Review of Practices and Drivers.” *Business History* 52, no. 6 (2010): 978–1002.
- Herlinawati, Erna, Suryana, Eeng Ahman, and Amir Machmud. “The Effect of Entrepreneurial Orientation on Smes Business Performance in Indonesia.” *Journal of Entrepreneurship Education* 22, no. 5 (2019): 1–15.
- Hesmondhalgh, David. *The Cultural Industries*. London: SAGE Publications, 1963.
- Hill, Hal. “The Indonesian Economy: Growth, Crisis and Recovery.” *The Singapore Economic Review* 52, no. 02 (August 1, 2007): 137–166. <https://doi.org/10.1142/S0217590807002610>.
- Hill, Hal, and Takashi Shiraishi. “Indonesia after the Asian Crisis.” *Asian Economic Policy Review* (2007): 123–141.
- Hokmabadi, Hamed, Seyed M.H.S. Rezvani, and Celso Augusto de Matos. “Business Resilience for Small and Medium Enterprises and Startups by Digital Transformation and the Role of Marketing Capabilities—A Systematic Review.” *Systems* 12, no. 6 (2024).
- Holbrook, Morris B, and Robert M Schindler. “And Findings Concerning Nostalgic Influences on Customer Tastes.” *Journal of Business Research B* 39 (1996): 27–39.
- Holling, C. “Resilience and Stability of Ecological Systems.” *Annual Review of Ecology and Systematics* 4 (1973): 1–23.
- Homburg, Christian, Marko Grozdanovic, and Martin Klarmann. “Responsiveness to Customers and Competitors: The Role of Affective and Cognitive Organizational Systems.” *Journal of Marketing* 71, no. 3 (2007): 18–38.
- Hossain, Md. Uzzal, Md. Shamsul Arefin, and Vimolwan Yukongdi. “Personality Traits, Social Self-Efficacy, Social Support, and Social Entrepreneurial Intention: The Moderating Role of Gender.” *Journal of Social Entrepreneurship* 15, no. 1 (January 2, 2024): 119–139. <https://doi.org/10.1080/19420676.2021.1936614>.
- Hussain, Amjad, Muhammad Umar Farooq, Muhammad Salman Habib, Tariq Masood, and Catalin I. Pruncu. “Covid-19

Challenges: Can Industry 4.0 Technologies Help with Business Continuity?” *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 21 (2021): 1–25.

Iborra, Maria, Vicente Safón, and Consuelo Dolz. “Strategic Responsiveness of Medium-Sized Enterprises During an Economic and Financial Crisis: Antecedents of Resilience.” In *Strategic Responsiveness and Adaptive Organizations: New Research Frontiers in International Strategic Management*, edited by Torben Juul Andersen, Simon Torp, and Stefan Linder, 81–95. Emerald Publishing Limited, 2019. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-011-120191006>.

IKAPI. “Resume Survei Dampak Covid-19 Terhadap Industri Penerbitan Buku Di Indonesia.” *Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)*. Last modified 2020. <https://www.ikapi.org/riset/>.

Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik. *Dorong UMKM Naik Kelas Dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan Yang Terintegrasi*, 2023. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>.

Indrianti, Yasinta, Sasmoko, Sri Bramantoro Abdinagoro, and Rano Kartono Rahim. “A Resilient Startup Leader’s Personal Journey: The Role of Entrepreneurial Mindfulness and Ambidextrous Leadership through Scaling-up Performance Capacity.” *Heliyon* 10, no. 14 (2024): e34285. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34285>.

Islam, Ariful, Nur Fadiah Mohd Zawawi, and Sazali Abd Wahab. “Rethinking Survival, Renewal, and Growth Strategies of SMEs in Bangladesh: The Role of Spiritual Leadership in Crisis Situation.” *PSU Research Review* 8, no. 1 (2023): 19–40.

Jaslin Dhabitah, and Khairul Anwar Mohd Nor. “Analisis Pencabutan Izin Komersial Tiktok: Rekomendasi Ekonomi Digital Indonesia.” *Jurnal Magister Ekonomi Syariah* 2, no. 2 Desember (2024): 49–64.

Jennings, Jennifer E., and Megan S. Mcdougald. “Work-Family

- Interface Experiences and Coping Strategies: Implications for Entrepreneurship Research and Practice.” *Academy of Management Review* 32, no. 3 (2007): 747–760.
- Jiao, Hao, Lindong Wang, and Yang Shi. “How Does Institutional Environment in the Digital Context Affect Technology Entrepreneurship? The Moderating Roles of Government Digitalization and Gender.” *Journal of Organizational Change Management* 35, no. 7 (January 1, 2022): 1089–1112. <https://doi.org/10.1108/JOCM-10-2021-0321>.
- Joshi, Ankur, Saket Kale, Satish Chandel, and D. Pal. “Likert Scale: Explored and Explained.” *British Journal of Applied Science & Technology* 7, no. 4 (2015): 396–403.
- Junusi, Rahman El, and Ferry Khusnul Mubarak. “Islamic Entrepreneur Resilience Model: Retail Business Survives During Crisis.” *Journal of Digital Marketing and Halal Industry* 2, no. 2 (2020): 89–106.
- Kamaha Njiwa, Marinette, Muhammad Atif, Muhammad Arshad, and Nawazish Mirza. “The Impact of Female Dominance on Business Resilience: A Technology Adoption Perspective.” *Journal of Business Research* 161 (2023): 113846. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296323002047>.
- Kayed, Rasem N., and M. Kabir Hassan. “Islamic Entrepreneurship: A Case Study of Saudi Arabia.” *Journal of Developmental Entrepreneurship* 15, no. 4 (2010): 379–413.
- Kells, Stuart. “Impacts of COVID-19 on Corporate Governance and Assurance, International Finance and Economics, and Non-Fiction Book Publishing: Some Personal Reflections.” *Journal of Accounting and Organizational Change* 16, no. 4 (2020): 629–635.
- Kiwanuka, Achilles. “Acceptance Process: The Missing Link between UTAUT and Diffusion of Innovation Theory.” *American Journal of Information Systems* 3, no. 2 (2015): 40–44.
- Klein, Vinícius Barreto, and José Leomar Todesco. “COVID-19 Crisis and SMEs Responses: The Role of Digital Transformation.”

- Knowledge and Process Management* 28, no. 2 (2021): 117–133.
- Kortmann, Sebastian, Carsten Gelhard, Carsten Zimmermann, and Frank T. Piller. “Linking Strategic Flexibility and Operational Efficiency: The Mediating Role of Ambidextrous Operational Capabilities.” *Journal of Operations Management* 32, no. 7–8 (2014): 475–490. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jom.2014.09.007>.
- Koskela, Heikki. *Customer Satisfaction and Loyalty in after Sales Service: Modes of Care in Telecommunications Systems Delivery. Report / Helsinki University of Technology. Industrial Management and Work and Organizational Psychology, ISSN 1239-4831 ; 21.; Report / Helsinki University of Technology, Industrial Management and Work and Organizational Psychology, ISSN 1239-4831 ; No 2, 2002.* http://linda.linneanet.fi/F/?func=direct&doc_number=000247457&local_base=fin01.
- Kotsios, Panagiotis. “Business Resilience Skills for SMEs.” *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 12, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00304-0>.
- Kromidha, Endrit, and Nia Kurniati Bachtiar. “Developing Entrepreneurial Resilience from Uncertainty as Usual: A Learning Theory Approach on Readiness, Response and Opportunity.” *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 30, no. 4 (2024): 1001–1022.
- Kučerová, Zuzana, Daniel Pakši, and Vojtěch Koňářík. “Macroeconomic Fundamentals and Attention: What Drives European Consumers’ Inflation Expectations?” *Economic Systems* 48, no. 1 (2024): 101153. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0939362523000924>.
- Kurniawan, Agung Maulana, and Yusuf Iskandar. “The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic.” *Cogent Business and Management* 10, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>.
- Kurt, Yusuf, Noemi Sinkovics, Rudolf R. Sinkovics, and Mo Yamin.

- “The Role of Spirituality in Islamic Business Networks: The Case of Internationalizing Turkish SMEs.” *Journal of World Business* 55, no. 1 (2020): 101034. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2019.101034>.
- Kwak, Kiho, and Wonjoon Kim. “Effect of Service Integration Strategy on Industrial Firm Performance.” *Journal of Service Management* 27, no. 3 (January 1, 2016): 391–430. <https://doi.org/10.1108/JOSM-03-2014-0088>.
- Lawrence, Jay W. Lorsch Paul R., and James S. Garrison. *Organization and Environment: Managing Differentiation and Integration*. Boston, MA: Harvard Business School, 1967.
- Lescevic, Maira, Egils Ginters, and Riccardo Mazza. “Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) for Market Analysis of FP7 CHOReOS Products.” *Procedia Computer Science* 26, no. December (2013): 51–68. <http://dx.doi.org/10.1016/j.procs.2013.12.007>.
- Lestari, Elissa Dwi, Nadiah Abd Hamid, Roszilah Shamsuddin, Florentina Kurniasari, and Zalilawati Yaacob. “Investigating the Factors of SMEs’ Business Resilience in the Post-Pandemic Crisis of COVID-19 with Technology Adoption as a Quasi-Moderator: A Multigroup Analysis of Indonesian and Malaysian SMEs.” *Cogent Business and Management* 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2301135>.
- Lévesque, Moren, and Maria Minniti. “The Effect of Aging on Entrepreneurial Behavior.” *Journal of Business Venturing* 21, no. 2 (2006): 177–194.
- Lingyan, Meng, Md Qamruzzaman, and Anass Hamad Elneel Adow. “Technological Adaption and Open Innovation in Smes: An Strategic Assessment for Women-Owned Smes Sustainability in Bangladesh.” *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 5 (2021): 1–23.
- Liu, Gang, Shaoqing Fei, Zichun Yan, Chia Huei Wu, and Sang Bing Tsai. “An Empirical Study on Response to Online Customer Reviews and E-Commerce Sales: From the Mobile Information System Perspective.” *Mobile Information Systems* 2020 (2020).

- Liu, Weihua, Meili Wang, Donglei Zhu, and Li Zhou. "Service Capacity Procurement of Logistics Service Supply Chain with Demand Updating and Loss-Averse Preference." *Applied Mathematical Modelling* 66 (2019): 486–507. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0307904X18304621>.
- Liu, Yipeng, Cary L. Cooper, and Shlomo Y. Tarba. "Resilience, Wellbeing and HRM: A Multidisciplinary Perspective." *International Journal of Human Resource Management* 30, no. 8 (2019): 1227–1238. <https://doi.org/10.1080/09585192.2019.1565370>.
- Loo, Mei Kay, Sridar Ramachandran, and Raja Nerina Raja Yusof. "Unleashing the Potential: Enhancing Technology Adoption and Innovation for Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSMEs)." *Cogent Economics and Finance* 11, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2267748>.
- LoRusso, James Dennis. *Spirituality, Corporate Culture, and American Business*. Bloomsbury Publishing. London: Bloomsbury Publishing, 2017.
- Lumpkin, G.T, and Gregory G Dess. "La Construcción Aclaratoria Emprendedora y La Orientación Vinculante." *Universidad de administración* 21, no. 1 (1996): 135–172.
- Luo, Yumei, and Qiongwei Ye. "Understanding Consumers' Loyalty to an Online Outshopping Platform: The Role of Social Capital and Perceived Value." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 19 (2019): 1–18.
- M. Iqbal Al Machmudi. "Penerbitan Buku Alami Kerugian Hingga 80% Saat Covid-19." *Media Indonesia*. Last modified 2020. Accessed December 8, 2024. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/342871/penerbitan-buku-alami-kerugian-hingga-80-saat-covid-19>.
- Mas'ud, Fuad. *Manajemen Bisnis Berbasis Pandangan Hidup Islam (Islamic Wordview-Based Business Management)*. Semarang: UNDIP Press, 2017.
- Matthews, H. Scott, Chris T. Hendrickson, and Denise L. Soh.

- “Environmental and Economic Effects of E-Commerce: A Case Study of Book Publishing and Retail Logistics.” *Transportation Research Record*, no. 1763 (2001): 6–12.
- Meyer, Klaus E., Shameen Prashantham, and Shiqi Xu. “Entrepreneurship and the Post-COVID-19 Recovery in Emerging Economies.” *Management and Organization Review* 17, no. 5 (2021): 1101–1118.
- Mittal, Sameer, Muztoba Ahmad Khan, David Romero, and Thorsten Wuest. “A Critical Review of Smart Manufacturing & Industry 4.0 Maturity Models: Implications for Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs).” *Journal of Manufacturing Systems* 49, no. November (2018): 194–214.
- Mukherjee, Sonia. “Challenges to Indian Micro Small Scale and Medium Enterprises in the Era of Globalization.” *Journal of Global Entrepreneurship Research* 8, no. 1 (2018).
- Nair, K.R.G., and Anu Pandey. “Characteristics of Entrepreneurs:” *The Journal of Entrepreneurship* 15, no. 1 (2006): 47–61.
- Nasir, Mohd, Mohd Adil, and Aruna Dhamija. “The Synergetic Effect of after Sales Service, Customer Satisfaction, Loyalty and Repurchase Intention on Word of Mouth.” *International Journal of Quality and Service Sciences* 13, no. 3 (2021): 489–505.
- Nelson, Lorene M., W. T. Longstreth, Thomas D. Koepsell, Harvey Checkoway, and Gerald van Belle. “Completeness and Accuracy of Interview Data from Proxy Respondents: Demographic, Medical, and Life-Style Factors.” *Epidemiology* 5, no. 2 (1994): 204–217.
- Noer, Lissa Rosdiana, Syaifurrisal Wijaya Putra, and Annisa Adinda Adriani. “Online Book Shopping in Indonesian During the COVID-19 Pandemic.” *Publishing Research Quarterly* 38, no. 1 (2022): 117–130. <https://doi.org/10.1007/s12109-022-09859-4>.
- Nurdiani, Tania Widia. “Radical Candor as A Business Ethics Strategy to Survive in The Global Financial Crisis of Covid-19 Pandemic and Islamic Finance.” *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 12(8), no. August 2021 (2021): 364–375. <https://www.researchgate.net/profile/Tanti->

- Widia/publication/359133705_Radical_Candor_as_A_Business_Ethics_Strategy_to_Survive_in_The_Global_Financial_Crisis_of_Covid-19_Pandemic_and_Islamic_Finance/links/6229b0fd9f7b3246341d47f2/Radical-Candor-as-A-Busin.
- Obrenovic, Bojan, Jianguo Du, Danijela Godinic, Diana Tsoy, Muhammad Aamir Shafique Khan, and Ilimdorjon Jakhongirov. "Sustaining Enterprise Operations and Productivity during the COVID-19 Pandemic: 'Enterprise Effectiveness and Sustainability Model.'" *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 15 (2020): 1–27.
- Olabode, Segun Oluwaseun, Akeem Abayomi Bakare, and Olawale Ibrahim Olateju. "An Assessment of the Reliability of Secondary Data in Management Science Research." *LASU Journal of Employment Relations & Human Resource Management* 1, no. 1 (2018): 182–194.
- Omowole, Bamidele Micheal, Amarachi Queen Olufemi-phillips, and Onyeka Chrisanctus Ofodile. "Conceptualizing Agile Business Practices for Enhancing SME Resilience to Economic Shocks." *International Journal of Scholarly*, no. November (2024).
- Ozasir Kacar, Sibel. "Religiosity and Entrepreneurship: Women Entrepreneurs in Turkiye." *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* (2024).
- Pal, Rudrajeet, Roy Andersson, and Håkan Torstensson. "Organisational Resilience through Crisis Strategic Planning: A Study of Swedish Textile SMEs in Financial Crises of 2007-2011." *International Journal of Decision Sciences, Risk and Management* 4, no. 3/4 (2012): 314.
- Pathak, Mallika Devi, Brajaballav Kar, Rashmi Ranjan Panigrahi, and Avinash K Shrivastava. "Role of Entrepreneurial Resilience in SMEs to Promote Marketing and Entrepreneurship amid Covid19 Challenges." *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship* 26, no. 1 (January 1, 2024): 44–62. <https://doi.org/10.1108/JRME-04-2022-0050>.
- Perpusnas, ISBN. "Statistik_International Standard Book Number."

- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Last modified 2024. Accessed January 12, 2025. https://isbn.perpusnas.go.id/landing_page/statistik.
- Piperopoulos, Panagiotis, Jie Wu, and Chengqi Wang. "Outward FDI, Location Choices and Innovation Performance of Emerging Market Enterprises." *Research Policy* 47, no. 1 (2018): 232–240.
- Pongtanalert, Kritinee, and Nuttapol Assarut. "Entrepreneur Mindset, Social Capital and Adaptive Capacity for Tourism SME Resilience and Transformation during the COVID-19 Pandemic." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 19 (2022).
- de Prato, Giuditta, and Jean Paul Simon. "Public Policies and Government Interventions in the Book Publishing Industry." *Info* 16, no. 2 (January 1, 2014): 47–66. <https://doi.org/10.1108/info-04-2013-0014>.
- Price, Rebecca, and Cara Wrigley. "Design and a Deep Customer Insight Approach to Innovation." *Journal of International Consumer Marketing* 28, no. 2 (2016): 92–105.
- Puriwat, Wilert, and Suchart Tripopsakul. "Explaining Social Media Adoption for a Business Purpose: An Application of the Utaut Model." *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 4 (2021): 1–13.
- Purnomo, Boyke Rudy, Rocky Adiguna, Widodo Widodo, Hempri Suyatna, and Bangun Prajanto Nusantara. "Entrepreneurial Resilience during the Covid-19 Pandemic: Navigating Survival, Continuity and Growth." *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* 13, no. 4 (2021): 497–524.
- Putritamara, Jaisy Aghniarahim, Budi Hartono, Hery Toiba, Hamidah Nayati Utami, Moh Shadiqur Rahman, and Dewi Masyithoh. "Do Dynamic Capabilities and Digital Transformation Improve Business Resilience during the COVID-19 Pandemic? Insights from Beekeeping MSMEs in Indonesia." *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 3 (2023).
- Ramanathan, Usha, Olu Aluko, and Ramakrishnan Ramanathan. "Supply Chain Resilience and Business Responses to Disruptions of the COVID-19 Pandemic." *Benchmarking* 29, no. 7 (2022): 2275–2290.

- Rashid, Sumayya, and Vanessa Ratten. "Spirituality and Entrepreneurship: Integration of Spiritual Beliefs in an Entrepreneurial Journey." *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy* 16, no. 6 (January 1, 2022): 876–899. <https://doi.org/10.1108/JEC-12-2020-0199>.
- Ratten, Vanessa. *COVID-19 and Entrepreneurship: Challenges and Opportunities for Small Business*. Routledge, 2021.
- . "Resilience, Risk and Uncertainty in Entrepreneurial Business Ventures BT - Entrepreneurial Business Venturing: Digitalisation Trends." edited by Vanessa Ratten, 65–75. Singapore: Springer Nature Singapore, 2024. https://doi.org/10.1007/978-981-97-1935-8_5.
- Ratten, Vanessa, Veland Ramadani, Léo Paul Dana, Shqipe Gërguri-Rashiti, and Vanessa Ratten. "Entrepreneurship and Management in an Islamic Context." *Entrepreneurship and Management in an Islamic Context* (2016): 1–248.
- Ren, Dianshun, and Zishuang Kang. "How COVID-19 Has Affected China's Publishing Industry." *Publishing Research Quarterly* 37, no. 3 (2021): 494–502. <https://doi.org/10.1007/s12109-021-09829-2>.
- Rogers, Everett M. "Diffusion of Innovations." New York: Free Press, 1962.
- . *Diffusion of Innovations. Achieving Cultural Change in Networked Libraries*. 3 Ed. New York: Free Press, 2003.
- Rohmatin, Laili, Unun Fiolita Muliawati, Lutfi Tasriful Khoiriah, and Lilik Rahmawati. "Financial Management Analysis of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in the Covid 19 Pandemic Era." *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 4, no. 1 (2021): 71–81.
- Rudnyckyj, Daromir. *Spiritual Economies: Islam, Globalization, and the After Life of Development*. Cornell University Press. Ithaca, NY: Cornell University Press, 2011.
- Rutter, Michael. "Resilience as a Dynamic Concept." *Development and Psychopathology* 24, no. 2 (2012): 335–344.
- Saad, Muhammedamin Hussien, Geoffrey Hagelaar, Gerben van der

- Velde, and S. W.F. Omta. "Conceptualization of SMEs' Business Resilience: A Systematic Literature Review." *Cogent Business and Management* 8, no. 1 (2021): 16. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1938347>.
- . "Conceptualization of SMEs' Business Resilience: A Systematic Literature Review." *Cogent Business and Management* 8, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1938347>.
- Saad, Nourhan Ah, Sara Elgazzar, and Sonja Mlaker Kac. "Investigating the Impact of Resilience, Responsiveness, and Quality on Customer Loyalty of MSMEs: Empirical Evidence." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 9 (2022).
- Saeed, Abdullah. "Ijtihad and Innovation in Neo-modernist Islamic Thought in Indonesia." *Islam and Christian-Muslim Relations* 8, no. 3 (October 1, 1997): 279–295. <https://doi.org/10.1080/09596419708721127>.
- Saezow, Kulthira, and Sasiwemon Sukhabot. "Synthesizing the Resilience Elements of Small and Medium Enterprises (SMEs) amidst the COVID-19 Pandemic Crisis: A Systematic Review." *Cogent Business and Management* 12, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2512823>.
- Sahi, Gurjeet Kaur, Mahesh C. Gupta, T. C.E. Cheng, and Subhash C. Lonial. "Relating Entrepreneurial Orientation with Operational Responsiveness: Roles of Competitive Intensity and Technological Turbulence." *International Journal of Operations and Production Management* 39, no. 5 (2019): 739–766.
- Sakai, Minako, and Amelia Fauzia. *Women Entrepreneurs and Business Empowerment in Muslim Countries*. Springer International Publishing AG, 2022.
- Salvato, Carlo, Massimo Sargiacomo, Mario Daniele Amore, and Alessandro Minichilli. "Natural Disasters as a Source of Entrepreneurial Opportunity: Family Business Resilience after an Earthquake." *Strategic Entrepreneurship Journal* 14, no. 4 (2020): 594–615.
- Santoro, Gabriele, Antonio Messeni-Petruzzelli, and Manlio Del

- Giudice. "Searching for Resilience: The Impact of Employee-Level and Entrepreneur-Level Resilience on Firm Performance in Small Family Firms." *Small Business Economics* 57, no. 1 (2021): 455–471. <https://doi.org/10.1007/s11187-020-00319-x>.
- Sarif, Suhaimi Mhd. "Strategic Ta'awun and Fastabiqul Khairat Partnerships for Sustainable Competitive Advantage among Small and Medium Enterprises in the Muslim World." *Asian Academy of Management Journal* 24 (2019): 125–139.
- Schreuder, H. T., Gregoire, T. G. and Weyer, J. P. "For What Applications Can Probability and Non-Probability Sampling Be Used?," *Environmental Monitoring and Assessment* 66, no. 3 (2001): 281–291.
- Schumacker, R. E., & Lomax, R. G. (2010). *A Beginner's Guide to Structural Equation Modeling*. (Third). Routledge, 2010.
- Schumpeter, J. A. *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press, 1934.
- Scupola, A. "The Impact of Electronic Commerce on the Publishing Industry: Towards a Business Value Complementarity Framework of Electronic Publishing." *Journal of Information Science* 25, no. 2 (1999): 133–145.
- Setyawati, Adella Puspa, and Syifa Siti Aulia. "Strategi Literasi Budaya Dan Kewargaan Melalui Peningkatan Variasi Sumber Belajar Di Desa Budaya Bangunjiwo." *Jurnal Kewarganegaraan* 20, no. September (2023): 234–248.
- Shah, Iqtidar A., Sohail Amjed, and Said Jaboo. "The Moderating Role of Entrepreneurship Education in Shaping Entrepreneurial Intentions." *Journal of Economic Structures* 9, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00195-4>.
- Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono. *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.
- Shukla, Sanjai Kumar, Sushil, and Manoj Kumar Sharma. "Managerial Paradox Toward Flexibility: Emergent Views Using Thematic Analysis of Literature." *Global Journal of Flexible Systems Management* 20, no. 4 (2019): 349–370.

- <https://doi.org/10.1007/s40171-019-00220-x>.
- Silvestri, Barbara. "How Virtual and Augmented Reality Are Reshaping the Fashion Industry During the Covid-19 Pandemic BT - Extended Reality Usage During COVID 19 Pandemic." edited by Anitha S Pillai and Giuliana Guazzaroni, 39–54. Cham: Springer International Publishing, 2022. https://doi.org/10.1007/978-3-030-91394-6_3.
- Sironen, Susanna, Pekka Leskinen, Annika Kangas, and Teppo Hujala. "Variation of Preference Inconsistency When Applying Ratio and Interval Scale Pairwise Comparisons." *Journal of Multi-Criteria Decision Analysis* 21, no. 3–4 (2014): 183–195.
- Sitaniapessy, Arthur, Petrus Usmanij, and Vanessa Ratten. "Survivability of MSMEs in Maluku: An Analysis on Challenges, Opportunities and Strategic Development." In *Artisan Entrepreneurship*, edited by Vanessa Ratten, Paul Jones, Vitor Braga, and Eduardo Parra-López, 87–98. Emerald Publishing Limited, 2022. <https://doi.org/10.1108/978-1-80262-077-120221010>.
- Škare, Marinko, Domingo Riberio Soriano, and Małgorzata Porada-Rochoń. "Impact of COVID-19 on the Travel and Tourism Industry." *Technological Forecasting and Social Change* 163, no. April 2020 (2021).
- Sloane-White, Patricia. "Corporate Islam: Sharia and the Modern Workplace." *Corporate Islam: Sharia and the Modern Workplace*, no. May (2017): 1–236.
- Srirahayu, Dyah Puspitasari, Muhammad Rifky Nurpratama, Tanti Handriana, and Sri Hartini. "Effect of Gender, Social Influence, and Emotional Factors in Usage of e-Books by Generation Z in Indonesia." *Digital Library Perspectives* 38, no. 3 (2022): 263–282.
- Ssenyonga, Muyanja. "Imperatives for Post COVID-19 Recovery of Indonesia's Education, Labor, and SME Sectors." *Cogent Economics and Finance* 9, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1911439>.
- Storey, D.J. *Understanding The Small Business Sector*. (1st ed.).

- London: Routledge, 1994.
- Sudirman. "Entrepreneurship Endurance Strategy Through Innovation." *Indonesia Journal of Multidisciplinary Science* 1, no. 4 (2021): 428–435.
- Sulhaini, Baiq Handayani Rinuastuti, and Siti Nurmayanti. "Ta'awun and Human Resource Practices as SMEs' Marketing Agility Enablers BT - Research on Islamic Business Concepts." edited by Veland Ramadani, Baker Alserhan, Léo-Paul Dana, Jusuf Zeqiri, Hasan Terzi, and Mehmet Bayirli, 283–299. Singapore: Springer Nature Singapore, 2023.
- Sung, Yan Yu Cora, and Dickson K.W. Chiu. "E-Book or Print Book: Parents' Current View in Hong Kong." *Library Hi Tech* 40, no. 5 (2022): 1289–1304.
- Sutcliffe, Kathleen M, and Timothy J Vogus. "Positive Organizational Scholarship: Foundations of a New Discipline / Kim S. Cameron, Jane E. Dutton and Robert E. Quinn, Editors." *Positive organizational scholarship*, no. March 2003 (2003): 94–110.
- Swink, Morgan, Ram Narasimhan, and Soo Wook Kim. "Manufacturing Practices and Strategy Integration: Effects on Cost Efficiency, Flexibility, and Market-Based Performance." *Decision Sciences* 36, no. 3 (2005): 427–457.
- Tambunan, Tulus. "Micro, Small and Medium Enterprises in Times of Crisis: Evidence from Indonesia." *Journal of the International Council for Small Business* 2, no. 4 (October 2, 2021): 278–302. <https://doi.org/10.1080/26437015.2021.1934754>.
- . "Recent Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia." *International Journal of Social Sciences and Management Review* 06, no. 01 (2022): 193–214.
- Tambunan, Tulus Tahi Hamonangan. *SMEs in Asian Developing Countries*. Springer Nature, 2009.
- Tandelilin, Elsy, Karina C. Rani, Nikmatul I. E. Jayani, and Noviaty K. Darmasetiawan. "Collaborative Entrepreneurship and Group Commitment as a Strategy for Survival in the Pandemic Covid 19: A Case Study of SMEs in Bogo Village - Bojonegoro Regency- East Java." *Atlantis Press* 491, no. Ijcah (2020): 1161–

1165.

- Tarigan, Zakiah Nur Aziz Br. “Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah.” *Jurnal Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (BPPK)* 15 (2022).
- Tarka, Piotr. “An Overview of Structural Equation Modeling: Its Beginnings, Historical Development, Usefulness and Controversies in the Social Sciences.” *Quality and Quantity* 52, no. 1 (2018): 313–354.
- Teng, Xiaodong, Bao Guang Chang, and Kun Shan Wu. “The Role of Financial Flexibility on Enterprise Sustainable Development during the COVID-19 Crisis-A Consideration of Tangible Assets.” *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 3 (2021): 1–16.
- Tengeh, Robertson K. “Entrepreneurial Resilience: The Case of Somali Grocery Shop Owners in a South African Township.” *Problems and Perspectives in Management* 14, no. 4 (2016): 203–211.
- Theresa, Ivy, and Nur Hidayah. “The Effect of Innovation, Risk-Taking, and Proactiveness on Business Performance Among MSMEs in Jakarta.” *Proceedings of the tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)* 653, no. Icebm 2021 (2022): 42–48.
- Tong, Siliang, Xueming Luo, and Bo Xu. “Personalized Mobile Marketing Strategies.” *Journal of the Academy of Marketing Science* 48, no. 1 (2020): 64–78.
- Torres, Ariana P., Maria I. Marshall, and Sandra Sydnor. “Does Social Capital Pay off? The Case of Small Business Resilience after Hurricane Katrina.” *Journal of Contingencies and Crisis Management* 27, no. 2 (2019): 168–181.
- Tracey, Shannon, Tracey L. O’Sullivan, Daniel E. Lane, Emily Guy, and Jill Courtemanche. “Promoting Resilience Using an Asset-Based Approach to Business Continuity Planning.” *SAGE Open* 7, no. 2 (2017).
- Uma Sekaran & Roger Bougie. *Research Methods for Business (A Skill-Building Approach)*. WILEY. 7th ed. Vol. 53. WILEY,

2016.

Umrahi & Hengki Wijaya. *Analisa Data Kualitatif: Teori, Konsep Dalam Penelitian. Sekolah Tinggi Teologia Jaffray*, 2020.

Unesco. "Youth/Adult Literacy Rate." *UNESCO Institute for Statistics*. Last modified 2025. Accessed January 12, 2025. <https://uis.unesco.org/node/3297551?utm>.

Venkatesh, Viswanath, Michael G Morris, Gordon B Davis, and Fred D Davis. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View." *MIS Quarterly Executive* 27, no. 3 (2003): 425–478.

Volberda, Henk W. "Toward the Flexible Form: How to Remain Vital in Hypercompetitive Environments." *Organization Science* 7, no. 4 (1996): 359–374.

Wahyuni, Ni Made, and I. Made Sara. "The Effect of Entrepreneurial Orientation Variables on Business Performance in the SME Industry Context." *Journal of Workplace Learning* 32, no. 1 (2020): 35–62.

Wang, Weihua, Dong Yang, and Yaqin Zheng. "How to Believe? Building Trust in Food Businesses' Consumers Based on Psychological Contracts." *British Food Journal* 126, no. 5 (January 1, 2024): 1958–1980. <https://doi.org/10.1108/BFJ-01-2023-0066>.

Wedawatta, Gayan & Bingunath Ingirige. "A Conceptual Framework for Understanding Vulnerabilities to Extreme Climate Events." *Climate Change Management* (2016): 143–156.

Weil, David N. "Health and Economic Growth." *Handbook of Economic Growth* 2 (2024): 623–682.

Widyaningsih, Ratna, Yudhy Widya Kusumo, Ristiyan Ragil Putradiano, Dewi Nur Khasanah, and Intan Zuhaira. "Increasing Public Interest on Reading through Physical and Digital Library in Karangmojo Village." *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences* 1, no. 4 (2021): 218–222.

Wilson, Jonathan A.j., and John Grant. "Islamic Marketing – a Challenger to the Classical Marketing Canon?" *Journal of Islamic Marketing* 4, no. 1 (2013): 7–21.

- Woods, David D, Erik Hollnagel, Erik Hollnagel, and David D Woods. "Resilience Engineering: Concepts and Precepts Prologue : Resilience Engineering Concepts Part I." *Emergence Unstable*, no. August (2016).
- Yadav, Mayank, and Zillur Rahman. "The Influence of Social Media Marketing Activities on Customer Loyalty." *Benchmarking: An International Journal* 25, no. 9 (January 1, 2018): 3882–3905. <https://doi.org/10.1108/BIJ-05-2017-0092>.
- Ye, Qing, Rongting Zhou, Muhammad Azfar Anwar, Ahmad Nabeel Siddiquei, and Fahad Asmi. "Entrepreneurs and Environmental Sustainability in the Digital Era: Regional and Institutional Perspectives." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 4 (2020).
- Yu, Chian Son, and Yu Hui Tao. "Understanding Business-Level Innovation Technology Adoption." *Technovation* 29, no. 2 (2009): 92–109.
- Zhang, Yin, and Sonali Kudva. "E-Books versus Print Books: Readers' Choices and Preferences across Contexts." *Journal of the Association for Information Science and Technology* 65, no. 8 (2014): 1695–1706.
- Zighan, Saad, Moheeb Abualqumboz, Nidal Dwaikat, and Ziad Alkalha. "The Role of Entrepreneurial Orientation in Developing SMEs Resilience Capabilities throughout COVID-19." *International Journal of Entrepreneurship and Innovation* 23, no. 4 (2022): 227–239.
- Zikwan & Nahei. "Bisnis Dalam Islam (Implementasi Prinsip-Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi Bisnis)." *Jurnal Al-Idarah* 4, no. 2 (2023): 121–131.
- Zutshi, Ambika, John Mendy, Gagan Deep Sharma, Asha Thomas, and Tapan Sarker. "From Challenges to Creativity: Enhancing Smes' Resilience in the Context of Covid-19." *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 12 (2021): 1–16.